

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah, Desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

a. Sejarah Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah, Desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

Koperasi pondok pesantren yang diinisiasi oleh para pimpinan pondok untuk mengakomodasi semua kebutuhan santri dan para asatidz, sedangkan anggotanya para asatidz dan ustadzah yang ada di lingkup pondok pesantren modern Darul Hikmah. Adapun Koperasi Pondok Pesantren modern Darul Hikmah itu sendiri berdiri pada tahun 1999 yang berpusat di lingkungan Pondok pesantren Modern Darul Hikmah, dan sebagai pusat kegiatannya untuk melayani para anggotanya khususnya para santri. Untuk memberikan gambaran lebih jelas kedudukan Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah beserta data identitas adalah sebagai berikut:¹

Badan Hukum : 49/BH/KDK.13/18/III/99

Jenis Usaha : 1. Simpan pinjam untuk anggota

2. Ritel/Pertokoan

b. Struktur Organisasi Koppontren Darul Hikmah.

Struktur organisasi merupakan kerangka secara sistematis tentang

¹ Hasil wawancara dengan bapak Drs.H. Abdul Manaf, M.Ag pada tanggal 01 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah.

pembagian tugas dan wewenang masing-masing bagian. Struktur organisasi yang ada pada Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah pada dasarnya mempunyai bentuk garis lurus, dimana semua tugas dan wewenang dalam kegiatan operasional koperasi didasarkan pada perintah Ketua Pengurus.

Ketua : M. Anasrullah, M.M
Bendahara : Dyah Setyaningsih, S.Pd
Sekretaris : Santoso
Karyawan toko : Indriani
Putri

Berdasarkan struktur organisasi koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah, pembagian tugas masing-masing dapat dijabarkan sebagai berikut:²

1) Ketua Umum

Ketua umum ini mempunyai tugas:

- a) Mengkoordinir kegiatan koperasi.
- b) Memimpin sidang / rapat.
- c) Mengadakan pelayanan social terhadap anggota dan masyarakat sekitar.
- d) Hubungan keluar dengan pemerintah, pajak dan organisasi usaha lainnya.
- e) Mempertimbangkan dan memutuskan kesimpulan-kesimpulan untuk pengembangan koperasi.
- f) Mengembangkan pendidikan perkoperasian.

² Hasil wawancara dengan bapak M. Anasrullah, M.M pada tanggal 01 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah.

2) Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas:

- a) Mengelola administrasi koperasi secara umum, meliputi: membuat dan mengarsipkan surat masuk dan keluar, menyimpan surat penting yang berhubungan dengan administrasi kesekretariatan, mempersiapkan keperluan peralatan kantor, mentertibkan administrasi kepegawaian dan inventarisasi koperasi.
- b) Hubungan keluar bersama ketua.
- c) Menganalisa data masukan terhadap kasus yang terjadi.

3) Bendahara

Bendahara mempunyai tugas:³

- a) Mengelola dana untuk pembelian barang dagangan, pinjaman anggota, pembayaran hutang dan keperluan rutin.
- b) Mengelola pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.
- c) Mengalokasikan Sisa Hasil Usaha (SHU) berdasarkan anggaran dasar.
- d) Mengurus Surat Pembayaran Tagihan (SPT) pajak badan dan pajak penghasilan (Pph) pasal 21.
- e) Laporan keuangan triwulan dan tahunan.
- f) Hubungan keluar bersama ketua.
- g) Menyiapkan surat-surat berharga yang berhubungan dengan

³ *Ibid.*

keuangan.

- h) Menertibkan dan memelihara kekayaan koperasi.
- i) Mengelola simpanan anggota, yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan simpanan lainnya serta membagi saldo simpanan.
- j) Inventarisasi aktiva tetap.
- k) Mengumpulkan data masukan yang menyangkut administrasi keuangan.

4) Pembantu Umum

Pembantu umum mempunyai tugas: mengkoordinir setiap karyawan untuk melaksanakan tugas masing-masing selain melaporkan segala sesuatu mengenai hal-hal yang diperlukan atau terjadi pada pengurus.

a) Bagian Pelaksana Utama

Bagian pelaksana utama mempunyai tugas untuk mengelola semua bukti yang perlu dibukukan, yaitu:

- (1) Pembukuan Umum.
- (2) Pembukuan piutang.
- (3) Pembukuan aktiva tetap.

b) Bagian Pemegang Kas

Bagian pemegang kas mempunyai tugas:

- (1) Menerima dan mengeluarkan uang, yang terlebih dahulu harus diteliti kebenaran bukti-buktinya dan

tanda tangan yang berwenang.

- (2) Seluruh bukti-bukti harus disahkan oleh pengurus yang berwenang, baik penerimaan maupun pengeluaran uang.
- (3) Setiap penerimaan kas dibuat bukti kas yang diatur sebagai berikut: 1 (satu) pembukuan dilampiri nota / kwitansi bukti yang sah dan 1 (satu) file.
- (4) Pengeluaran uang dapat terjadi untuk pembelian barang-barang yang diperlukan koperasi, pembayaran untuk pengurus/pegawai dan pengeluaran lain.

a. Bagian Tata Usaha

Bagian tata usaha mempunyai tugas: membantu pelaksanaan kebijakan sekretaris yang berkaitan dengan tata usaha, segala sesuatu yang menyangkut organisasi koperasi dan kredit pinjaman.

b. Bagian pertokoan

Bagian pertokoan mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menjual barang yang dikelola koperasi untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dengan mengingat asas koperasi.
- 2) Setiap akhir bulan melaporkan posisi piutang pada bagian pelaksana utama, yang dibagi dalam kelompok piutang

barang, piutang sembilan bahan pokok, piutang pinjaman dan piutang lain-lain.

3) Menyelenggarakan administrasi piutang dan penjualan.

c. Bidang Usaha Koppontren Darul Hikmah.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah diantaranya adalah:⁴

a. Usaha simpan pinjam

Usaha simpan pinjam ini bertujuan untuk memberikan pinjaman uang kepada anggota yang meliputi dua jenis pinjaman yaitu: pinjaman konsumtif dan pinjaman produktif yang semuanya berprinsipkan syari'ah. Sedangkan untuk jenis simpanan yang dilayani koperasi ini adalah:

- 1) Simpanan pokok atau uang pokok sebesar Rp 20.000 diberikan sekali.
- 2) Simpanan wajib atau uang tabungan wajib sebesar Rp.10.000 Diberikan perbulan.
- 3) Simpanan sukarela

b. Usaha Rital/Pertokoan

Usaha pertokoan ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan harian para santri dan lauk pauk. Usaha pertokoan ini tidak hanya melayani anggota terutama para santri yang bermukim di lingkungan pondok, dan untuk anggota koperasi dapat membeli barang-barang

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dyah Setyaningsih pada tanggal 01 Mei 2017 pada pukul 10.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah.

tersebut dengan cara tunai.

2. Koperasi Pondok Pesantren La-Tahzan, Desa. Ringinpitu, Kecamatan. Kedungwaru, Kabupaten. Tulungagung

Badan Hukum : 188.2/184/BH/XVI.29/304/II/08

Jenis Usaha : 1. Peternakan dan perikanan
2. Ritalil/Pertokoan

a. Struktur Organisasi Koperasi pondok pesantren La-Tahzan,

Ketua : Kyai Masrukhan

Bendahara : M. Ajiz

Sekretaris : M. Munir

Berdasarkan struktur organisasi koperasi Pondok Pesantren La-Tahzan, pembagian tugas masing-masing dapat dijabarkan sebagai berikut:⁵

1) Ketua Umum

Ketua umum ini mempunyai tugas:⁶

- a) Mengkoordinir kegiatan koperasi.
- b) Memimpin sidang/rapat.
- c) Mengadakan pelayanan social terhadap anggota dan masyarakat sekitar.
- d) Hubungan keluar dengan pemerintah, pajak dan organisai usaha lainnya.
- e) Mempertimbangkan dan memutuskan kesimpulan-

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Kyai Masrukhan pada tanggal 01 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren La-Tahzan.

⁶ *Ibid.*

kesimpulan untuk pengembangan koperasi.

f) Mengembangkan pendidikan perkoperasian.

2) Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas:

- a) Mengelola administrasi koperasi secara umum, meliputi:
membuat dan mengarsipkan surat masuk dan keluar,
menyimpan surat penting yang berhubungan dengan
administrasi kesekretariatan, mempersiapkan keperluan
peralatan kantor, mentertibkan administrasi kepegawaian dan
inventarisasi koperasi.
- b) Hubungan keluar bersama ketua.
- c) Menganalisa data masukan terhadap kasus yang terjadi.

3) Bendahara

Bendahara mempunyai tugas:⁷

- a) Mengelola dana untuk pembelian barang dagangan, pinjaman
anggota, pembayaran hutang dan keperluan rutin.
- b) Mengelola pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.
- c) Mengalokasikan Sisa Hasil Usaha (SHU) berdasarkan
anggaran dasar.
- d) Mengurus Surat Pembayaran Tagihan (SPT) pajak badan dan
pajak penghasilan (Pph) pasal 21.
- e) Laporan keuangan triwulan dan tahunan.

⁷ *Ibid.*

- f) Hubungan keluar bersama ketua.
- g) Menyiapkan surat-surat berharga yang berhubungan dengan keuangan.
- h) Menertibkan dan memelihara kekayaan koperasi.
- i) Mengelola simpanan anggota, yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan simpanan lainnya serta membagi saldo simpanan.
- j) Inventarisasi aktiva tetap.
- k) Mengumpulkan data masukan yang menyangkut administrasi keuangan.

b. Bidang Usaha Koppontren La-Tahzan.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren La-Tahzan diantaranya adalah:⁸

1). Peternakan dan perikanan

Usaha peternakan dan perikanan yang dijadikan unit usaha kopontren bertujuan untuk membentuk jiwa kewirausahaan bagi para santri, selain itu juga dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan para santri sendiri supaya mandiri. Dan peternakan berupa ayam kampung dan perikanan ikan lele, serta gurami.

2) Usaha Ritel/Pertokoan

Usaha pertokoan ini bertujuan untuk menyediakan kebutuhan harian para santri dan dikarenakan lokasi usaha berada pada sisi jalan

⁸ Hasil wawancara dengan bapak M. Ajiz pada tanggal 03 Mei 2017 pada pukul 09.00WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren La-Tahzan.

kabupaten diharapkan oleh pengurus bisa berdaya saing dengan usaha pertokoan yang lain. Usaha pertokoan ini tidak hanya melayani anggota terutama para santri yang bermukim di lingkungan pondok, tapi juga masyarakat sekitar yang membutuhkan kebutuhan pokok.

3. Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikmah, Desa. Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulugagung.

Badan Hukum : 188.2/156/BH/304/VI/06

Jenis Usaha : 1. Bengkel dan cuci motor
2. Ritail/Pertokoan

a. Struktur Organisasi Koperasi pondok pesantren.

Ketua : Muhammad Aziz

Bendahara : Mundir

Sekretaris : Munawir

b. Bidang Usaha Koperasi pondok pesantren Al-Hikmah.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikmah diantaranya adalah:⁹

1). Bengkel dan cuci motor

Usaha bengkel dan reparasi motor yang dijadikan unit usaha kopontren bertujuan untuk membentuk jiwa kemandirian bagi para santri, selain itu juga dipergunakan sebagai workshop peningkatan keterampilan santri dalam memperbaiki motor dll. Dan cuci motor sebagai penghasilan tambahan bagi karyawan yang memang di ambil dari para santri sendiri.

⁹ Hasil wawancara dengan bapak M. Aziz pada tanggal 05 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikmah.

Dalam usaha cuci motor masih tetap berjalan akan tetapi untuk jasa bengkel perbaikan motor sudah sejak lama tidak beroperasi.

2). Usaha Ritel/Pertokoan dan kantin.

Usaha pertokoan ini umumnya di kopontren bertujuan untuk menyediakan kebutuhan harian para santri baik mck maupun kebutuhan lauk pauk bagi kebutuhan setiap para santri. Usaha pertokoan ini tidak hanya melayani anggota terutama para santri yang bermukim di lingkungan pondok, tapi juga masyarakat sekitar yang membutuhkan kebutuhan pokok.

4. Koperasi Pondok Pesantren Al-Ghojali, Desa. Punjul, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

Badan Hukum : 8431/BH/II/96

Jenis Usaha : 1. Simpan Pinjam Anggota.

2. Ritel/Pertokoan.

a. Struktur Organisasi Koperasi pondok pesantren Al-Ghojali.

Ketua : Sa'roni

Bendahara : M. Muchtar

Sekretaris : Sam'ani Fauzi

b. Bidang Usaha Kopontren Al-Ghojali.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Al-Ghojali diantaranya adalah:¹⁰

1). Usaha simpan pinjam

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Sa'roni pada tanggal 07 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Al-Ghojali.

Usaha simpan pinjam ini bertujuan untuk memberikan pinjaman uang kepada anggota yang meliputi dua jenis pinjaman yaitu: pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dengan biaya pengembalian 1,5% perbulan. Sedangkan untuk jenis simpanan yang dilayani koperasi ini adalah:

- a) Simpanan pokok atau uang pokok sebesar Rp 30.000 diberikan sekali.
 - b) Simpanan wajib atau uang tabungan wajib sebesar Rp.20.000 Diberikan perbulan.
 - c) Simpanan sukarela
- 2). Usaha Ritail/Pertokoan dan kantin.

Usaha pertokoan ini umumnya di kopontren bertujuan untuk menyediakan kebutuhan harian para santri. Usaha pertokoan ini tidak hanya melayani anggota terutama para santri yang bermukim di lingkungan pondok, tapi juga masyarakat sekitar yang membutuhkan kebutuhan pokok. Dan hasil dari penjualan bidang usaha toko dibagikan berupa bingkisan pada hari raya Idhul Fitri.

5. Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Hikmah, Desa. Srikaton, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung.

Badan Hukum : 188.2/172/BH/XVI.29/304/IX/07

Jenis Usaha : 1. Perkebunan dan pertanian.

2. Ritail/Pertokoan.

a. Struktur organisasi Koperasi pondok pesantren Roudlotul Hikmah.

Ketua : M. Shohib

Bendahara : M. Nashor

Sekretaris : Muwakhid

b. Bidang Usaha Koppontren Roudlotul Hikmah.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Hikmah diantaranya adalah:¹¹

1). Usaha perkebunan dan pertanian

Usaha perkebunan dan perikanan yang dijadikan unit usaha koppontren bertujuan untuk membentuk jiwa kewirausahaan bagi para santri, dan mengelola lahan yang mereka miliki baik yang ada di lingkungan pesantren maupun saat mereka sudah kembali di rumah mereka masing-masing, selain itu juga dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan para santri sendiri supaya mandiri. Dan perkebunan dan pertanian berupa cabe rawit, pisang, sayur-mayur, tebu dll.

2). Usaha Rital/Pertokoan dan kantin.

Usaha pertokoan ini umumnya di koppontren bertujuan untuk menyediakan kebutuhan harian para santri. Usaha pertokoan ini tidak hanya melayani anggota terutama para santri yang bermukim di lingkungan pondok, tapi juga masyarakat sekitar yang membutuhkan kebutuhan pokok.

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak M.Shohib pada tanggal 09 Mei 2017 pada pukul 09.30 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Roudlotul Hikmah .

6. Koperasi pondok pesantren Darul Huda, Desa. Betak, Kecamatan. Kalidawir, Kabupaten. Tulungagung.

Badan Hukum : 188.2/174/BH/XVI.29/304/X/07

Jenis Usaha : 1. Pertokoan dan kantin

a. Struktur Organisasi koperasi pondok pesantren Darul Huda.

Ketua : Bpk. Mukhtarom

Bendahara : Waladi

Sekretaris : Dhopir

b. Bidang Usaha Koppontren Darul Huda.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Koperasi Pondok Pesantren Darul Huda diantaranya adalah:

1). Usaha pertokoan dan kantin

Usaha pertokoan dan kantin dijadikan unit usaha koppontren Darul Huda bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para santri yang bermukim dan juga pada saat anak-anak TPQ.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas pengetahuan sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren Kabupaten Tulungagung.

a. Koperasi pondok pesantren Darul Hikmah, Desa Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kab. Tulungagung.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek

penting dalam eksistensi usaha karena dengan kualitas sumber daya yang semakin meningkat, maka akan dapat dicapai efektifitas dan efisiensi dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua koppontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹² “Saya pikir kinerja dari karyawan cukup baik yang dilihat dari kecakapan mereka dalam melaksanakan pekerjaan dan selalu bertanggung jawab apa yang menjadi kewajibannya.”

Dari sisi keuangannya Koppontren Sendiri dalam melaksanakan kegiatan perkoperasian tentunya memiliki beberapa prinsip untuk bias meningkatkan kesejahteraan anggota. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua koppontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut

Pada prinsipnya saya mengatakan secara financial kinerja koperasi kami cukup membanggakan baik dilihat dari modal ataupun dari masalah profit atau keuntungan atau SHU kita selalu bisa meningkat karena kita juga bisa mengelola keuangan dengan cukup memadai. Itu kinerja yang selama ini kita genjot dengan sedemikian rupa sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi pondok pesantren.¹³

Selain itu, dalam operasional koperasi pasti ada hambatan yang dialami oleh Koppontren. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua koppontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁴

¹² Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Anasrullah, M.M pada tanggal 01 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah.

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ *Ibid.*,

Pastinya seperti itu, tidak ada sebuah pelaksanaan pekerjaan atau peningkatan target ataupun peningkatan sebuah eksistensi koperasi itu berjalan mulus pasti ada, cuman bagaimana kita mensiasatinya tergantung bagaimana kemauan kita motivasi kita untuk tetap mengatasi hambatan itu. Hambatan yang cukup sering ditemui itu dalam peningkatan pengetahuan, skill dan keterampilan karyawan karena bagaimanapun juga kita memandang karyawan itu sangat potensial dalam mencetak eksistensi kalau mereka tidak bisa bekerja optimal ya susah karena organisasi itu merupakan seluruh komponen yang harus saling sinergi. Pasti harus kita laksanakan solusi-solusi yang terbaik sepertinya kita memberikan arahan memberikan bimbingan memberikan motivasi juga sangat penting agar mereka tidak cepat mengeluh dalam rangka memenuhi hambatan yang ada. Persuasive melakukan pendekatan dengan mereka yang intensif kita sifatnya manajemen terbuka, kita ada apa-apa langsung konfirmasi kita tanya.

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan itu merupakan suatu upaya untuk membantu bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dari karyawan ataupun dari koperasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua kopontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁵

Pastinya seperti itu, karena faktor keterbatasan pengurus didalam rangka melakukan pembinaan, maka adanya program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMK Kab.Tulungagung amat sangat membantu dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan/skill dan kita selalu intensif artinya selalu menyambut baik adanya program diklat Dinas Koperasi dan UMK karena sebagai “embrio” pusatnya yang bertanggung jawab terhadap kemajuan koperasi diwilayah kabupaten dan sudah selayaknya kalau koperasi-koperasi itu mempunyai responbility tanggung jawab untuk selalu mengikuti program dan pelatihan yang diadakan Dinas Koperasi dan UMK Kab.Tulungagung.¹⁶

Didalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dilihat juga materi

¹⁵ *Ibid.*,

¹⁶ *Ibid.*,

yang diberikan, aspek kemanfaatannya dalam peningkatan kualitas SDM koperasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua koppontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁷

Saya memandang begini, ketika karyawan kami sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan Dinas Koperasi dan UMK kita mewajibkan mereka untuk membuat laporan dan sekaligus materi harus disertakan. Berdasarkan hal itu kita mempunyai pendapat materi cukup signifikan terhadap program-program yang akan kita jalani di kemudian hari, agar koperasi berkembang. Sedangkan untuk masalah metode memang selain kita membaca laporan dan materi kita menanyakan langsung kepada mereka yang telah mengikuti pendidikan metodenya nyaman tidak paham tidak. Waktu itu pula saya harus menanyakan memberikan contoh mereka. Seperti apa, dengan tujuan kalau metodenya bagus dia harus memahami kalau tidak bagus mereka tidak bisa memahami.

Materi pendidikan dan pelatihan yang sudah berjalan supaya lebih efektif diserap oleh karyawan semestinya membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua koppontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁸

Rata-rata program itu setahun sekali namun ketika ada sesuatu hal yang fundamental Dinas Koperasi dan UMK sepanjang itu mampu dan berorientasi pada peningkatan kualitas SDM dan peningkatan pada koperasi kita berusaha semaksimal mungkin untuk selalu mengikutinya karena dari SHU pun da untuk pengembangan, dan kita harus mengikuti karena biayannya murah karyawan lebih terlatih karyawan lebih punya wawasan yang banyak itu yang paling penting, banyak perusahaan yang mengeluarkan dana banyak hanya untuk meningkatkan pendidikan, apa salahnya kalau kita mengikuti terus program pendidikan yang berbasis ekonomi kerakyatan.

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ *Ibid.*,

Sesudah mendapatkan pendidikan dan pelatihan semestinya mendapatkan Manfaat yang diperoleh dari program itu sendiri, apa yang dapat diterapkan di koperasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua Koppontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁹

Dalam salah satu contoh dalam bidang pelaksanaan pekerjaan misalkan masalah pengerjaan akuntansi tadinya mereka boleh dikatakan lamban, sebelum melakukan pendidikan dan pelatihan mereka keteteran misaakan dalam menyusun jurnal membuat buku besar kadang-kadang kebingungan. Dengan kita ikutkan pendidikan dan pelatihan hasilnya cukup baik mereka mampu mengerjakan sendiri. Walaupun kadang-kadang masih sering tanya tetapi maklum karena beberapa kali mengikuti pendidikan dan pelatihan. Mereka bisa mandiri dan secara ekplisit mereka untuk meningkatkan sebuah kerja yang optimal efisien dan efektif. Karena dengan efisien dan efektif akan membentuk sebuah keuntungan.²⁰

Peningkatan pengetahuan SDM setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan akan berubah secara signifikan dikarenakan SDM telah diberikan bekal yang cukup untuk mengelola koperasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua koppontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut:²¹

Pastinya seperti itu, dari keuangan maupun non keuangan bahkan dari manajerial pengurus-pengurus yang lain juga harus selalu tanggap situasi jangan sampai pengurus itu tidak tahu permasalahan tapi yang tahu justru karyawan. Adanya pendidikan dan pelatihan cukup signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, mentalitas atau keterampilan kerja baik dari karyawan maupun pengurus itu sendiri.

Pemahaman pengetahuan SDM sebelum dan sesudah mereka

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ *Ibid.*,

²¹ *Ibid.*,

mengikuti pendidikan dan pelatihan, juga akan memberikan dampak terhadap kinerja koperasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua kopontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut:²²

Dari non keuangan terjadi perubahan yang cukup penting dalam pola pelaksanaan pekerjaan itulah salah satu bentuk bahwa pengetahuan SDM itu semakin tinggi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan. Sehingga kalau pengurus akan menyelenggarakan RAT boleh dikatakan tinggal menyusun program dengan mengakomodir informasi ataupun usulan-usulan dari karyawan yang mereka memperoleh informasi dari hasil pendidikan dan pelatihan. Sehingga saya mengatakan pengetahuan dan keterampilan SDM sudah optimal walaupun ada kesalahan wajar masih bisa dieleminir.

Boleh dikatakan pada dasarnya pendidikan dan pelatihan itu mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM koperasi pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak M. Anasrullah sebagai ketua kopontren Darul Hikmah yang memberikan pernyataan sebagai berikut:²³

So pasti seperti itu apapun yang terjadi kedepan koperasi pondok pesantren semakin kompleks masalah yang dihadapi saya selaku pengurus tidak memberikan program pendidikan dan pelatihan berarti mereka akan terlindas oleh kemajuan oleh karena itu pendidikan dan pelatihan amat sangat berharga dalam menjaga eksistensi koperasi pondok pesantren kami.

Keterangan tersebut memberikan makna bahwa pendidikan dan pelatihan mempunyai peranan penting dalam menambah pengetahuan perkoperasian bagi para pengurus. Dengan pendidikan dan pelatihan tentang perkoperasian, maka pengurus, karyawan maupun anggota akan menyadari

²² *Ibid.*,

²³ *Ibid.*,

secara benar tentang cara pengelolaan koperasi yang efektif dan efisien. Lebih dari itu pendidikan dan pelatihan akan dapat meningkatkan manajemen yang lebih baik di koperasi pondok pesantren.

- b. Koperasi pondok pesantren La-Tahzan, Desa. Ringinpitu, Kecamatan. Kedungwaru, Kabupaten. Tulungagung.

Peningkatan Kualitas sumber daya manusia koperasi, apalagi Koperasi pondok pesantren sangat penting, dikarenakan SDM memegang peran yang sangat vital dalam sebuah organisasi koperasi pondok pesantren. Sebagaimana diungkapkan bapak Kyai Masrukhan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:²⁴ ”Pendidikan dan pelatihan sangat membantu kami untuk bisa mengetahui dan menjalankan koperasi pondok pesantren sesuai dengan amanat yang diberikan oleh anggota kepada pengurus koperasi.”

Selain itu juga penerapan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan dan pengurus sebaiknya juga mengikuti pendidikan dan pelatihan, supaya ada peningkatan kualitas. Sebagaimana diungkapkan bapak Kyai Masrukhan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:²⁵

Itu memang sangat positif sekali, saya memang berharap seperti itu karena diadakannya pendidikan dan pelatihan yang apalagi oleh dinas Koperasi dan UMK, kita upayakan pertama pengurus dan karyawan ikut karena barang kali ada perubahan-perubahan baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM, pelaksanaan atau tentang cara-cara pengelolaan koperasi harus tahu dulu sehingga jangan sampau pengurus ditanya oleh anggota tentang koperasi malah tidak tahu.

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak Kyai Masrukin pada tanggal 03 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren La-Tahzan.

²⁵ *Ibid.*,

Materi yang diberikan juga memberikan dampak dalam peningkatan kualitas SDM koperasi, maka diperlukan materi yang sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sebagaimana diungkapkan bapak Kyai Masrukhan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:²⁶

Materi tentang manajemen koperasi yang jelas memang tentang istilahnya pembukuan dalam arti kalau nanti anggota kalau ada pemaparan pertanggung jawaban tiap tahunan dipaparkan tentang masalah keuangan dalam berbagai bidang mungkin dalam bentuk neraca dan sebagainya.

Materi pendidikan dan pelatihan diharapkan sesuai dengan kebutuhan koperasi, dibutuhkan juga metode yang digunakan supaya materi bisa dengan mudah untuk difahami. Sebagaimana diungkapkan bapak Kyai Masrukhan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:²⁷

Pertama narasumber begini “apa yang anda belum ketahui tentang koperasi?”silahkan anda bertanya. Tetapi kadang-kadang dari peserta yang saya tanyakan apa wong saya tentang koperasi saja masih awam atau paling tidak tidak banyak yang tahu. Kalau dalam pendidikan apersepsi sejauh mana peserta mengetahui apa yang diketahui dulu nanti baru nara sumber memberikan materi. Namun juga ada yang sistematis memberikan materi dari awal yang sederhana sampai ke pengelolaan yang bersifat manajemen pembacaan neraca dll.Kalau melihat sistematika penyampaian materi sudah sesuai cuman nanti si peserta itu sendiri memahami atau tidak dia belajar sendiri tetapi yang jelas.

Pendidikan dan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM koperasi pondok pesantren. Sebagaimana diungkapkan bapak Kyai Masrukhan yang memberikan

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ *Ibid.*,

pernyataan sebagai berikut:²⁸

Perubahan pasti ada, untuk perubahan yang drastis benar-benar itu memang butuh waktu dalam arti bertahap misalnya saja sering ada pembaharuan tentang sistem pengelolaan begitu diberikan diklat sekarang ada dirubah mungkin hanya masalah pembukuan yang sifatnya harus dirubah.

Selain para karyawan dan pengurus, para anggota juga diberikan sosialisasi setelah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Sebagaimana diungkapkan bapak Kyai Masrukhan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:²⁹

Iya pasti walaupun hanya beberapa orang itu dia ada yang memberikan saran. Nanti pengurus mengemban saran itu karena usulan-usulan itu dituangkan dalam rapat menghasilkan satu keputusan kalau sudah diputuskan pengurus mengemban amanat dan melaksanakan amanat itu. Namun pengurus kalau mempunyai pikiran ditawarkan dulu kepada anggota setuju apa tidak.

Program pendidikan dan pelatihan bisa tertularkan kepada semua aspek organisasi koperasi. Sebagaimana diungkapkan bapak Kyai Masrukhan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³⁰

Justru ini merupakan suatu kerjasama dari berbagai aspek atau berbagai lintas, jadi misalnya begini kalau ada pengurus yang memberikan program diklat nanti dari anggota juga sejauh mana dia penyerapannya. Untuk jadi pengurus harus tahu koperasi. Jadi nanti dari re-organisasi akan inovasi-inovasi baru untuk kemajuan koperasi. Pendidikan dan pelatihan sangat penting sekali selama ini karena dengan pendidikan dan pelatihan itulah yang membuat ada kemajuan dari koperasi karena kalau hanya monoton saja pengelolaan koperasi hanya begini-begini nanti tidak ada peningkatan.

Pernyataan tersebut memberikan arti bahwa program pendidikan dan

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ *Ibid.*,

³⁰ *Ibid.*,

pelatihan sangat membantu dalam mengelola koperasi sesuai dengan tujuan koperasi. Pengelolaan koperasi dengan manajemen yang baik, sistem akuntansi yang tersusun dengan rapi, tentunya akan mendukung pengelolaan koperasi yang sesuai dengan amanat undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dengan pemahaman yang memadai dalam pengelolaan koperasi, maka pengurus, karyawan maupun anggota akan saling menyadari arti pentingnya memajukan koperasi.

- c. Koperasi pondok pesantren Al-Hikmah, Desa. Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

Setiap koperasi pasti memandang penting dengan adanya sumber daya manusia dalam menjalankan tugas. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Bapak M. Aziz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³¹

Menurut pengamatan saya selama kepengurusan saya karyawan sudah menjalankan sesuai dengan koordinasi dari pengurus artinya sampai sekarang mampu menjalankan tugasnya masing-masing kalau memang ada pertimbangan lain yang mungkin tidak bisa diputuskan memang ada garis kewenangan yaitu dari karyawan adanya mandat atau perintah dari pengurus. Pertanggung jawaban karyawan bertanggung jawab kepada pengurus kemudian kalau ada hambatan sedikit tidak bisa memberikan jalan keluar, nanti dari pengurus akan memberikan jalan keluar lewat rapat atau secara incidental itu pengurus memberikan solusi kepada karyawan.

Dalam menjalankan tugas tanpa dibekali dengan dasar pengetahuan koperasi akan tidak bermanfaat maka diperlukannya pendidikan dan pelatihan merupakan sarana untuk membantu karyawan maupun pengurus.

³¹ Hasil wawancara dengan bapak M. Aziz pada tanggal 05 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikmah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Bapak M. Aziz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³²

Peran pendidikan yang dimaksud tadi memang untuk meningkatkan SDM dari karyawan atau pengurus. Tahun-tahun yang lalu dari karyawan juga diadakan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMK dan anggota juga diberikan pelatihan tentang perkoperasian. Semua yang terlibat dalam perkoperasian ada pendidikan tentang perkoperasian.

Metode pendidikan dan pelatihan yang digunakan dengan tepat oleh peserta ataupun karyawan mereka akan mudah untuk memahami. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Bapak M. Aziz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³³

Mendatangkan nara sumber yang membidangi masalah perkoperasian. Pertama dari nara sumber memberikan materi kemudian diberikan setelah materi kemudian diberikan tata cara pengisian perpajakan, pengisian SPPT dari akuntan atau nara sumber dari sana.

Menggunakan metode yang tepat akan mudah untuk memahami dan berimplikasi pada peningkatan pengetahuan sumber daya manusia setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Bapak M. Aziz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³⁴

Dari SDM kalau memang memperhatikan dan ingin mengikuti dengan serius kemampuannya atau SDM nya juga bertambah dengan cara misalnya dari pembukuan cara lama kemudian ada sistem akuntansi yang baru karyawan bisa mengikuti dengan seksama dan tidak ketinggalan jaman.

³² *Ibid.*,

³³ *Ibid.*,

³⁴ *Ibid.*,

Peran pendidikan dan pelatihan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Bapak M. Aziz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³⁵

Yang sudah-sudah pendidikan dan pelatihan kepada anggota dari Dinas Koperasi dan UMK dan diimplementasikan pada gerakan-gerakan koperasi untuk meningkatkan sumber dayanya lewat pelatihan karyawan dan kepengurusan.sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sumber daya manusia khususnya koperasi pondok pesantren, kemudian misalnya setiap season yang diadakan ditingkat kabupaten tentang kepelatihan memang saya anjurkan dan saya putuskan setiap event-event seperti harus ikut apabila ada undangan harus ikut karena untuk memberikan atau supaya koperasi itu lebih maju kemudian mandiri dan lebih di pertanggungjawabkan.

Keterangan tersebut memberikan makna bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan tidak hanya diberlakukan untuk pengurus, dan karyawan akan tetapi juga anggota koperasi. Pendidikan dan pelatihan bagi anggota, maka akan dapat meningkatkan pengetahuan anggota koperasi terhadap laporan pertanggung jawaban pengurus. Kondisi ini tentunya akan berpengaruh positif bagi eksistensi koperasi karena dengan adanya partisipasi aktif dari anggota maka koperasi akan dapat tumbuh dan berkembang.

- d. Koperasi pondok pesantren, Al-Ghojali, Desa. Punjul, Kecamatan. Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

Pendidikan dan pelatihan diharapkan bisa meningkatkan kualitas SDM koperasi Khususnya kopontren Al-Ghojali. Hal ini sesuai dengan

³⁵ *Ibid.*,

pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Sa'roni yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³⁶ “Alhamdulillah Dengan pendidikan dan pelatihan itu menambah pengetahuan perkoperasian dan pengelolaan koperasi yang lebih profesional.”

Diharapkan dengan adanya pendidikan dan pelatihan itu memiliki dampak yang besar dalam peningkatan Kualitas pengetahuan sumber daya manusia koperasi pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Sa'roni yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³⁷

Sangat berperan karena dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari sisi organisasi maupun manajemen yang jelas ada peningkatan, dan sangat membantu untuk memberikan pemahaman-pemahaman kepada pengurus karyawan tentang masalah pengelolaan perkoperasian.

Koppontren tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan secara mandiri, maka perlu peran serta pemerintah untuk melaksanakan program pendidikan dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Sa'roni yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³⁸ “Selama ini kami mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK, setiap ada undangan pendidikan dan pelatihan kita selalu proaktif untuk mengikuti.”

³⁶ Hasil wawancara dengan bapak Sa'roni pada tanggal 07 Mei 2017 pada pukul 09.10 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Al-Ghojali.

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ *Ibid.*,

Materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan juga di sesuaikan dengan kebutuhan Koppontren. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Sa'roni yang memberikan pernyataan sebagai berikut:³⁹

Materi sudah sesuai dengan kebutuhan koperasi pondok pesantren mulai dari undang-undang perkoperasian sampai manajemen pengelolaan koperasi sudah diberikan. Tutor memberikan materi baik dalam hal perkoperasian maupun manajemen perkerjasama kemudian ada tanya jawab sharing ada permasalahan apa yang dihadapi saya kira sudah pas materinya tentang konsep pengembangan usaha, dan hal yang menyangkut koperasi.

Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan diharapkan SDM mengalami peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Sa'roni yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴⁰

Iya, biasanya ada materi langsung kita praktekkan di koperasi pondok pesantren kami, atau aturan baru yang belum kita terima dan adanya pengalaman baru untuk memajukan koperasi itu kadang-kadang muncul itu kita tangkap dan semaksimal mungkin kita laksanakan sesuai dengan kemampuan dikoperasi dan juga mereka mempunyai kemampuan baru tentang perkoperasian khususnya memajukan Koppontren dalam hal administrasi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan juga harus diperhatikan aspek yang lain, seperti apa yang sangat dibutuhkan Koppontren dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak

³⁹ *Ibid.*,

⁴⁰ *Ibid.*,

Sa'roni yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴¹

Yang jelas koperasi kita, para pengurus, pengawas dan karyawan berkomitmen berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan aturan yang ada, mudah-mudahan koperasi pondok pesantren kami bisa berkembang dan harapan semua pihak tidak hanya pengurus pengawas tapi juga anggota dapat tercapai kesejahteraannya. Menurut saya pendidikan dan pelatihan juga ditindak lanjuti untuk anggota juga. Karena pengurus tidak selamanya menjadi pengurus sehingga aturan yang ada dalam koperasi AD ART anggota juga harus memahami sehingga suatu saat nanti dipercaya menjadi pengurus mereka sudah bisa dan tahu persis.

Keterangan tersebut dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan pengetahuan perkoperasian karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Kondisi ini tentunya akan mempunyai peranan penting bagi koperasi dalam menghadapi persaingan yang sangat kompetitif. Inovasi dan kreativitas bukan hanya dalam menjalankan tugas yang menjadi beban setiap orang akan tetapi kreativitas dalam mensikapi kondisi pasar yang berfluktuasi dan keinginan konsumen yang selalu berubah-ubah. Dengan pelayanan yang semakin baik, baik anggota maupun konsumen akan selalu berpartisipasi aktif dalam memajukan koperasi.

- e. Koperasi pondok pesantren Raudlatul Hikmah, Desa. Srikaton, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung.

Peningkatan pengetahuan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu cara untuk bisa meningkatkan skill dan menambah pengetahuan koperasi secara update sesuai dengan perkembangan zaman. Hal yang sama di kemukakan oleh pengurus Koppontren Raudlathul Hikmah, sebagaimana pernyataan yang

⁴¹ *Ibid.*,

dikemukakan oleh Bapak Shohib yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴²”Dengan pengetahuan perkoperasian para pengurus lebih memahami dan definisi, hak dan kewajiban anggota koperasi pondok pesantren.”

Pendidikan dan pelatihan itu merupakan suatu upaya untuk membantu bisa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dari karyawan ataupun dari koperasi. sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Shohib yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴³

Pastinya seperti itu, karena faktor keterbatasan pengurus didalam rangka melakukan pembinaan, maka adanya program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMK Kab.Tulungagung amat sangat membantu dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan/skill dan kita selalu intensif artinya selalu menyambut baik adanya program diklat Dinas Koperasi dan UMK karena sebagai “embrio” pusatnya yang bertanggung jawab terhadap kemajuan koperasi diwilayah kabupaten dan sudah selayaknya kalau koperasi-koperasi itu mempunyai responbility tanggung jawab untuk selalu mengikuti program dan pelatihan yang diadakan Dinas Koperasi dan UMK Kab.Tulungagung.

Pelaksanaan yang sudah sesuai dengan peraturan pemerintah, harus dilihat juga materi yang diberikan dalam program pendidikan dan pelatihan. sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Shohib yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴⁴

ketika karyawan kami sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan

⁴² Hasil wawancara dengan bapak M. Shohib pada tanggal 09 Mei 2017 pada pukul 10.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Raudhotul Hikmah.

⁴³ *Ibid.*,

⁴⁴ *Ibid.*,

yang diadakan Dinas Koperasi dan UMK kita mewajibkan mereka untuk membuat laporan keuangan dan sekaligus materi harus disertakan. Berdasarkan hal itu kita mempunyai pendapat materi cukup signifikan terhadap program-program yang akan kita jalani di kemudian hari, agar koperasi berkembang. Sedangkan untuk masalah metode memang selain kita membaca laporan dan materi kita menanyakan langsung kepada mereka yang telah mengikuti pendidikan metodenya nyaman tidak paham tidak. Waktu itu pula saya harus menanyakan memberikan contoh mereka. Seperti apa, dengan tujuan kalau metodenya bagus dia harus memahami kalau tidak bagus mereka tidak bisa memahami.

Program pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan dinas berkisar 1 sampai 3 kali dalam setahun, meskipun demikian sudah sangat membantu meningkatkan pengetahuan karyawan dan anggota koperasi. sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Shohib yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴⁵

Rata-rata program itu setahun sekali namun ketika ada sesuatu hal yang fundamental Dinas Koperasi dan UMK sepanjang itu mampu dan berorientasi pada peningkatan kualitas SDM dan peningkatan pada koperasi kita berusaha semaksimal mungkin untuk selalu mengikutinya karena dari SHU pun da untuk pengembangan, dan kita harus mengikuti karena biayanya murah karyawan lebih terlatih karyawan lebih punya wawasan yang banyak itu yang paling penting, banyak perusahaan yang mengeluarkan dana banyak hanya untuk meningkatkan pendidikan, apa salahnya kalau kita mengikuti terus program pendidikan yang berbasis ekonomi kerakyatan.

Program pendidikan dan pelatihan sangat diharapkan untuk bisa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku sumber daya manusia Koppontren. sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Shohib yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴⁶

Iya, biasanya ada materi pengembangan usaha langsung kita praktekan di koperasi pondok pesantren kami, atau aturan baru

⁴⁵ *Ibid.*,

⁴⁶ *Ibid.*,

yang belum kita terima dan adanya pengalaman baru untuk memajukan koperasi itu kadang-kadang muncul itu kita tangkap dan semaksimal mungkin kita laksanakan sesuai dengan kemampuan dikoperasi. Yang jelas koperasi kita, para pengurus, pengawas dan karyawan berkomitmen berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan aturan yang ada, mudah-mudahan koperasi pondok pesantren kami bisa berkembang dan harapan semua pihak tidak hanya pengurus pengawas tapi juga anggota dapat tercapai kesejahteraannya.

Aspek kebutuhan materi pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan Kopontren. sebagaimana pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Shohib yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴⁷

Menurut saya materi pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan definisi dan tujuan koperasi juga ditindak lanjuti untuk anggota juga. Karena pengurus tidak selamanya menjadi pengurus sehingga aturan yang ada dalam koperasi AD ART anggota juga harus memahami sehingga suatu saat nanti dipercaya menjadi pengurus mereka sudah bisa dan tahu persis.

Lebih dari itu, prinsip-prinsip koperasi sebagai lembaga yang memberikan kesejahteraan bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, telah diproyeksikan oleh pengurus kopontren dan juga karyawan. Hal ini mencerminkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan perkoperasian mampu merubah paradigma pada orientasi yang lebih berkembang.

Oleh karena itu, program pendidikan dan pelatihan perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga koperasi mampu mensejajarkan diri dengan usaha-usaha lain. Kesemuanya ini akan tercapai apabila program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan koperasi.

⁴⁷ *Ibid.*,

- f. Koperasi pondok pesantren Darul Huda, Desa. Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten. Tulungagung.

Pentingnya sumber daya manusia yang mumpuni dalam mengelola koperasi secara profesional melalui pendidikan dan pelatihan sangat disadari oleh pengurus. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Mukhtarom yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴⁸ “Pendidikan dan pelatihan koperasi sangat penting, sangat mendukung sekali dengan adanya pendidikan dan pelatihan sebagai sarana menambah pengetahuan pengurus koperasi.”

Selain itu juga penerapan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan dan pengurus sebaiknya juga mengikuti pendidikan dan pelatihan, supaya ada peningkatan kualitas. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Mukhtarom yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁴⁹

Itu memang sangat positif sekali, saya memang berharap seperti itu karena diadakannya pendidikan dan pelatihan yang apalagi oleh dinas Koperasi dan UMK, kita upayakan pertama pengurus dan karyawan ikut karena barang kali ada perubahan-perubahan baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM, pelaksanaan atau tentang cara-cara pengelolaan koperasi harus tahu dulu sehingga jangan sampai pengurus ditanya oleh anggota tentang koperasi malah tidak tahu.

Materi manajerial yang diberikan juga memberikan dampak dalam peningkatan kualitas SDM koperasi, maka diperlukan materi yang sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sebagaimana diungkapkan bapak Kyai

⁴⁸ Hasil wawancara dengan bapak Mukhtarom pada tanggal 13 Mei 2017 pada pukul 09.30 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Huda.

⁴⁹ *Ibid.*,

Masrukan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵⁰

Materi tentang manajemen koperasi yang jelas memang tentang istilahnya pembukuan dalam arti kalau nanti anggota kalau ada pemaparan pertanggung jawaban tiap tahunan dipaparkan tentang masalah keuangan dalam berbagai bidang mungkin dalam bentuk neraca dan sebagainya.

Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan koperasi tentang definisi maupun asas koperasi, dibutuhkan juga metode yang digunakan supaya materi bisa dengan mudah untuk difahami. Sebagaimana diungkapkan bapak Kyai Masrukan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵¹

Pertama nara sumber begini “apa yang anda belum ketahui tentang koperasi?”silahkan anda bertanya. Tetapi kadang-kadang dari peserta yang saya tanyakan apa wong saya tentang koperasi saja masih awam atau paling tidak tidak banyak yang tahu. Kalau dalam pendidikan apersepsi sejauh mana peserta mengetahui apa yang diketahui dulu nanti baru nara sumber memberikan materi. Namun juga ada yang sistematis memberikan materi dari awal yang sederhana sampai ke pengelolaan yang bersifat manajemen pembacaan neraca dll. Kalau melihat sistematis penyampaian materi sudah sesuai cuman nanti si peserta itu sendiri memahami atau tidak dia belajar sendiri tetapi yang jelas.

Dengan pendidikan dan pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM koperasi pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Mukhtarom yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵²

Perubahan pasti ada, untuk perubahan yang drastis benar-benar itu memang butuh waktu dalam arti bertahap misalnya saja sering ada pembaharuan tentang sistem pengelolaan begitu diberikan diklat

⁵⁰ *Ibid.*,

⁵¹ *Ibid.*,

⁵² *Ibid.*,

sekarang ada dirubah mungkin hanya masalah pembukuan yang sifatnya harus dirubah.

Karyawan, pengurus dan anggota juga diberikan sosialisasi setelah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Mukhtarom yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵³

Iya pasti walaupun hanya beberapa orang itu dia ada yang memberikan saran. Nanti pengurus mengemban saran itu karena usulan-usulan itu dituangkan dalam rapat menghasilkan satu keputusan kalau sudah diputuskan pengurus mengemban amanat dan melaksanakan amanat itu. Namun pengurus kalau mempunyai pikiran ditawarkan dulu kepada anggota setuju apa tidak.

Pendidikan dan pelatihan biasa tertularkan kepada semua aspek organisasi koperasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Mukhtarom yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵⁴

Justru ini merupakan suatu kerjasama dari berbagai aspek atau berbagai lintas, jadi misalnya begini kalau ada pengurus yang memberikan program diklat nanti dari anggota juga sejauh mana dia penyerapannya. Untuk jadi pengurus harus tahu koperasi. Jadi nanti dari re-organisasi akan inovasi-inovasi baru untuk kemajuan koperasi. Pendidikan dan pelatihan sangat penting sekali selama ini karena dengan pendidikan dan pelatihan itulah yang membuat ada kemajuan dari koperasi karena kalau hanya monoton saja pengelolaan koperasi hanya begini-begini nanti tidak ada peningkatan.

Pernyataan tersebut memberikan makna bahwa pendidikan dan pelatihan sangat berguna bagi pengurus maupun karyawan dan juga unsur-unsur lain yang terlibat dalam kegiatan koperasi. Semakin tingginya pengetahuan yang dimiliki pengurus tentang koperasi dan partisipasi aktif

⁵³ *Ibid.*,

⁵⁴ *Ibid.*,

dari semua pihak maka akan mempercepat pertumbuhan dan perkembangan koperasi.

Mengingat peranan pendidikan dan pelatihan perkoperasian dalam pengelolaan koperasi sangat signifikan, maka perlunya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan perkoperasian dilaksanakan secara berkesinambungan.

Keterangan tersebut dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan perkoperasian, secara empiris telah terprogram walaupun pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pada umumnya hanya satu tahun sekali. Kondisi ini tentunya harus disiasati oleh semua pihak yang berkompeten, karena pendidikan dan pelatihan telah mampu merubah sudut pandang pengetahuan perkoperasian bagi pengurus serta peningkatan kerja yang lebih efektif dan efisien.

Disisi lain pendidikan dan pelatihan telah mampu merubah paradigma dalam pengelolaan koperasi sehingga diharapkan koperasi mampu bersaing dengan jenis usaha lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha, dimana apabila sumber daya manusia dioptimalkan, maka akan memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan usaha. Sebaliknya apabila sumber daya manusia tidak mampu dioptimalkan maka akan berdampak negatif bagi usaha yang dijalankan.

2. Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas

keterampilan sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren Kabupaten Tulungagung .

Pada hakekatnya pendidikan dan pelatihan akan dapat mencapai sasaran apabila Implementasi pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan keterampilan. Masalah esensial yang perlu menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan adalah metode yang tepat dan materi yang sesuai dengan kondisi secara umum yang ada di koperasi.

Apabila Implementasi pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas keterampilan pengurus tidak sesuai dengan kondisi yang ada, maka akan memberikan dampak negatif terutama dalam pelaporan maupun pengelolaan koperasi. Jika pendidikan dan pelatihan sesuai dengan dengan kebutuhan dan mudah dipahami oleh peserta pendidikan dan pelatihan, maka biaya yang dikeluarkan akan mempunyai nilai yang sangat kecil jika dibandingkan dengan ilmu pengetahuan yang telah diterima oleh peserta.

Kebijakan yang ditempuh oleh Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Tulungagung dalam mengadakan pendidikan dan pelatihan, dapat dikatakan baik karena telah mengakomodir kondisi riil yang terjadi pada koperasi-koperasi. Dan kalau merujuk pada peraturan menteri koperasi dan UMK no. 18 tahun 2015 sesuai dengan amanat yang di berikan pemerintah dan terimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan kualitas keterampilan pengurus sumber daya manusia perkoperasian.

meskipun memiliki rentang waktu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang relative singkat.

- a. Koperasi pondok pesantren Darul Hikmah, Desa. Tawang Sari, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung

Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas keterampilan sumber daya manusia koperasi, khususnya kopontren. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Indriani yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵⁵”Alhamdulillah ada penambahan keterampilan sedikit-sedikit tahu tentang cara melaporkan keuangan pertokoan koperasi.”

Dan itu bisa dilihat dari kinerja yang dilakukan oleh karyawan toko kopontren Darul Hikmah yang mana dengan adanya pendidikan dan pelatihan merupakan satu pemecahan mengatasi masalah. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Indriani yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵⁶ “Iya menurut saya, karena dengan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dapat menambah pengetahuan perkoperasian. Membuat lebih berpengalaman dan ahli dalam mengerjakan akuntansi koperasi yang rumit bisa diatasi.”

Pendidikan dan pelatihan mempunyai sumbangsih yang cukup besar dalam peningkatan keterampilan sumber daya manusia koperasi. Sedangkan pelaksanaan program diklat dari Dinas Koperasi dan UMK

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Indriani pada tanggal 02 Mei 2017 pada pukul 10.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah.

⁵⁶ *Ibid.*,

Kabupaten Tulungagung, terimplementasikan dengan baik sesuai dengan juknis pelaksanaan pendidikan dan pelatihan baik dalam materi dan metode yang digunakan dalam pendidikan dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Indriani yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵⁷

Materinya tentang akuntansi mulai dari transaksi pencatatan, pengolongan, posting sampai laporan keuangan. Dengan metode yang digunakan Ceramah mulai dasar, diterangkan trus praktiknya yaitu mulai dari buku harian sampai ke laporan keuangan.

Materi pengembangan retail dan metode praktek langsung dalam pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMK sangat membantu dan menambah keterampilan karyawan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Indriani yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵⁸”Iya cocok, itukan sudah dilaksanakan sehari-hari jadi sangat membantu.”

Dan tujuan diadakannya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yaitu meningkatnya kualitas keterampilan SDM koperasi perbedaan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Indriani yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁵⁹ “Ada perbedaan, dengan adanya pelatihan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang kami miliki mulai mencatat transaksi-traksaksi yang rumit itu bisa diatasi.”

⁵⁷ *Ibid.*,

⁵⁸ *Ibid.*,

⁵⁹ *Ibid.*,

Peningkatan kualitas keterampilan SDM juga tidak lepas dari peran serta pengurus, tanpa adanya dukungan dari pengurus program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan tidak bakal bisa terlaksana. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Indriani yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁶⁰ “Adanya pendidikan dan pelatihan pengurus sangat mendukung karena kami dapat bekerja dengan optimal dan lebih berpengalaman menjadi lebih mahir, kompeten dengan bidangnya dan lebih mempunyai ketrampilan.”

Pendidikan dan pelatihan dengan materi akuntansi retail merupakan unsur yang sangat penting dalam mendukung pengembangan unit usaha koperasi terutama unit retail. Sebagaimana diketahui bahwa pada umumnya manajemen di koperasi masih belum sesuai dengan unit bisnis sehingga penekanan pendidikan dan pelatihan pada pola manajerial sangat penting. Pendidikan dan pelatihan juga menyajikan materi penyusunan dan pelaporan keuangan toko dan pengembangan usaha. Penyajian materi penyusunan dan pelaporan keuangan toko ini sebagai salah satu alternatif yang baik bagi koperasi dalam menyajikan laporan keuangan secara komprehensif terhadap kesehatan keuangan unit retail.

- b. Koperasi pondok pesantren La-Tahzan, Desa. Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

Peningkatan kualitas keterampilan sumber daya manusia juga dirasa penting oleh Koppontren. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang

⁶⁰ *Ibid.*,

dikemukakan oleh Bapak M. Ajiz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁶¹”dengan pendidikan dan pelatihan keterampilan dalam penyusunan pelaporan keuangan dan pola manajerial yang profesional.”

Dengan peningkatan pola manajerial yang profesioanal akan meningkatkan Kinerja koperasi yang bagus dan dapat dilihat dari pelayanan kepada para anggota dan masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak M. Ajiz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁶² “Pelayanan kepada anggota dengan baik, menyajikan laporan setiap tahun pasti, pastinya bulan Januari awal Februari.”

Untuk lebih meningkatkan keterampilan karyawan Koppontren, maka diperlukan pendalaman keterampilan koperasi melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak M. Ajiz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁶³ “dengan adanya pendidikan dan pelatihan sangat penting dan membantu sekali dan Penyelenggaranya selama saya mengikuti dari Dinas Koperasi dan UMK.”

Selama mengikuti pendidikan dan pelatihan dibutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk bisa memahami dan mempraktekkan materi yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak

⁶¹ Hasil wawancara dengan bapak M.Ajiz pada tanggal 05Mei 2017 pada pukul 09.30 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren La-Tahzan.

⁶² *Ibid.*,

⁶³ *Ibid.*,

M. Ajiz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁶⁴ “Selama ada mandat dari pengurus saya biasanya ikut, Pelaksanaan satu tahun sekali. Adapun materi seperti kewirausahaan, perkoperasian, akuntansi koperasi.”

Dengan materi manajemen keuangan yang membutuhkan tingkat akurasi yang tinggi akan lebih memudahkan karyawan untuk mengimplementasikan materi yang didapat saat mengikuti pendidikan dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak M. Ajiz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁶⁵ “Sesuai, walaupun di koperasi kami sudah berjalan namun dengan adanya pendidikan itu lebih memantapkan kami untuk mengerjakan pekerjaan.”

Selain materi yang didapat peserta Diklat, pemberi materi juga menggunakan metode keterampilan yang mudah terapkan oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak M. Ajiz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁶⁶

Metodenya dari teori dulu, kita langsung praktik dan diberikan soal-soal, misalnya dari transaksi sampai penyajian keuangan. Seperti anak sekolah. Dan Saya merasa lebih jelas, dan bahkan berterimakasih dengan pendidikan dan pelatihan tersebut saya lebih bisa. berpengalaman dalam mengerjakan pekerjaan kami.

Dan sesudah mengikuti pendidikan dan pelatihan diharapkan peserta Diklat yaitu para karyawan toko bisa memberikan perubahan yang positif dalam pekerjaan mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak M. Ajiz yang memberikan pernyataan sebagai

⁶⁴ *Ibid.*,

⁶⁵ *Ibid.*,

⁶⁶ *Ibid.*,

berikut:⁶⁷ “Ada, karena dalam soal tidak sama dengan pekerjaan kami mungkin lebih rumit atau lebih mudah sehingga itu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi kami dalam menghadapi pekerjaan.”

Dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan diperlukan peran dari pengurus koperasi, dikarenakan pengurus sebagai pintu awal informasi yang didapat dari Dinas, sebagai sarana pengurus untuk lebih meningkatkan kualitas karyawan dalam mengikuti sertakan dalam diklat. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak M.Ajiz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁶⁸ ”Pengurus sangat berterimakasih juga karena karyawannya lebih berkompeten dan memiliki keterampilan yang lebih pandai dalam mengerjakan pekerjaan di koperasi.”

Manfaat yang diperoleh karyawan dari pendidikan dan pelatihan yang berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak M. Ajiz yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁶⁹

Sangat mendukung sekali karena saya mendapatkan pengetahuan yang baru dan penambahan keterampilan lebih dalam menghadapi persoalan-persoalan dari koperasi, sehingga kami bisa menyelesaikan dengan bagus dan pekerjaan kami akan lebih lancar. Kalau kami pinginnya mendatangkan kesini dan terjun langsung dengan persoalan kami sendiri agar lebih jelas lagi.

⁶⁷ *Ibid.*,

⁶⁸ *Ibid.*,

⁶⁹ *Ibid.*,

dalam Implementasi pendidikan dan pelatihan pada prinsipnya memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengurus maupun karyawan sehingga tumbuh jiwa berwirausaha. Pendidikan dan pelatihan dengan materi pengembangan usaha koperasi, peserta tidak hanya diberikan pemahaman tentang arti dan makna pengembangan usaha untuk kopontren sendiri, tapi juga bisa sebagai bekal santri saat mereka sudah tidak berada di dalam kepengurusan koperasi pondok pesantren, disamping itu peserta juga diberikan simulasi dan praktek usaha yang digeluti.

- c. Koperasi pondok pesantren Al-Hikmah, Desa. Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia koperasi berimplikasi pada peningkatan kinerja koperasi itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rifngatul yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷⁰ ”dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia kinerja koperasi Cukup baik, sesuai dengan aturan Dinas Koperasi dan UMK.”

Dikatakan baik dikarenakan sudah sesuai dengan pedoman pelaporan dan program yang di keluarkan oleh dinas koperasi dan UMK. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rifngatul yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷¹ “sesuai program yang ada sekarang ini, Ada sistem akuntansi lama, ada sistem akuntansi baru.”

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Rifngatul pada tanggal 09Mei 2017 pada pukul 09.40 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikmah.

⁷¹ *Ibid.*,

Maka diperlukan sarana untuk bisa menjebatani penguasaan materi dengan praktek di koperasi, yaitu dengan pendidikan dan pelatihan yang menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rifngatul yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷²”Pendidikan dan pelatihan itu penting karena menurut pengembangan jaman. Dan pelaksanaan Untuk karyawan dan pengurus biasanya mendapat undangan dari Dinas Koperasi dan UMK Kab. Tulungagung.”

Di dalam pendidikan dan pelatihan juga dilihat materi yang dipergunakan dan dirasa cocok untuk diterapkan di koperasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rifngatul yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷³

Materi yang biasanya diberikan Pelatihan untuk anggota tentang kesadaran berkoperasi supaya anggota tahu cara kerja koperasi secara otomatis akan menambah pengetahuan serta sikap dan perilaku anggota dan karyawan terhadap koppontren, seperti Sistem akuntansi, kewirausahaan dan Retail/pertokoan.

Diharapkan setelah mendapatkan materi yang komprehensif tentang perkoperasian karyawan mendapatkan bekal untuk mendukung kelancaran pekerjaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rifngatul yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷⁴ ”materi tersebut mendukung pekerjaan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, dengan metode teori dan praktek dan Kita lebih dapat

⁷² *Ibid.*,

⁷³ *Ibid.*,

⁷⁴ *Ibid.*,

mengerjakan, lebih mahir.”

Program pendidikan dan pelatihan tidak lepas dari peran pengurus untuk memberikan tambahan wawasan tentang perkoperasian, maka harapan dari pengurus setelah melaksanakan pendidikan dan pelatihan, karyawan terus melakukan komunikasi dan kendala apa saja yang dihadapi kepada pengurus. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rifngatul yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷⁵ “Tanggapan pengurus Semua hasil harus dikonsultasikan dengan pengurus, kita hanya pelaksana, tanggung jawab ada pada pengurus.”

Dengan terlaksananya pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia sangat mendukung sekali, meskipun secara materi adanya kesamaan dengan tahun sebelumnya, tapi itu bukan sebuah kendala yang berarti malah menjadikan materi dalam pendidikan dan pelatihan lebih meresap dan mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rifngatul yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷⁶ “Terkadang pelaksanaan itu materi ada yang sama dengan tahun kemarin dan diulang lagi.”

Dan pandangan pengurus dan karyawan kedepannya tentang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia koperasi supaya lebih meningkatkan skill dan keterampilan karyawan maupun anggota koperasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rifngatul yang

⁷⁵ *Ibid.*,

⁷⁶ *Ibid.*,

memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷⁷“Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia koperasi pondok pesantren dapat melaksanakan tugas dengan efisien dan ketepatan waktu.”

- d. Koperasi pondok pesantren Al-Ghojali, Desa. Punjul, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

Koperasi sebagai badan usaha yang mempunyai karakteristik tertentu dan tidak seperti badan usaha swasta, maka materi pendidikan dan pelatihan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Materi pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan tetap mengacu peraturan yang berlaku yaitu peraturan menteri koperasi dan UMK no. 18 pasal 7 tahun 2015 tentang jenis pendidikan dan pelatihann perkoperasian yang meliputi :

- a. Pendidikan dan pelatihan perkoperasian.
- b. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.
- c. Pendidikan dan pelatihan keterampilan teknis.
- d. Pendidikan dan pelatihan manajerial.
- e. Pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.
- f. Pendidikan dan pelatihan bagi pelatih, pendamping dan fasilitator (*training of trainers*).
- g. Pendidikan dan pelatihan lain dalam rangka pengembangan sumber daya manusia koperasi dan pengusaha mikro, kecil, dan menengah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Muchtar Pegawai

⁷⁷ *Ibid.*,

pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷⁸ “Sudah cukup bagus, karena sudah dapat melayani pelanggan dari luar lingkungan pondok dan anggota, melalui unit retail yang dimiliki oleh Koppontren.”

Di dalam pendidikan dan pelatihan yang perlu diberi perhatian yang lebih adalah materi yang akan diberikan kepada peserta/karyawan toko harus sesuai dengan kebutuhan pertokoan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Muchtar Pegawai pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁷⁹

Materi keterampilan penyusunan pelaporan keuangan sudah sesuai mulai dari undang-undang perkoperasian sampai manajemen pengelolaan koperasi sudah diberikan. Seperti tentang akuntansi Retail mulai dari transaksi pencatatan, pengolongan, posting sampai laporan keuangan.

Program pendidikan dan pelatihan bisa menjadi alternatif pemecahan suatu masalah yang dihadapi oleh karyawan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Muchtar Pegawai pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁸⁰

Iya menurut saya karena dengan pendidikan dan pelatihan dapat menambah keterampilan sumber daya manusia terutama karyawan akan perkoperasian dan bisa dijadikan pengalaman untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh karyawan. Seperti adanya komplain dari konsumen dll.

Koperasi pondok pesantren tidak memiliki program untuk meningkatkan skill keterampilan sumber daya manusia, dan kebanyakan

⁷⁸ Hasil wawancara dengan bapak Muchtar pada tanggal 06 Mei 2017 pada pukul 10.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Al-Ghojali.

⁷⁹ *Ibid.*,

⁸⁰ *Ibid.*,

peningkatan keterampilan menunggu adanya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Muchtar Pegawai pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁸¹ ”Iya cocok, itukan sudah dilaksanakan sehari-hari jadi sangat membantu menambah skill keterampilan karyawan.”

Selain materi yang sesuai dengan kebutuhan koperasi ada sesuatu yang lebih penting yaitu tentang metode yang digunakan dalam pendidikan dan pelatihan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Muchtar Pegawai pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁸² “Ceramah mulai dasar, diterangkan trus praktiknya yaitu mulai dari buku harian sampai ke laporan keuangan.”

Dengan pendidikan dan pelatihan memberikan dampak yang sangat besar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama karyawan yang ada di Koperasi pondok pesatren Al-Ghojali. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Muchtar Pegawai pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁸³

Ada perbedaan, dengan adanya pelatihan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang kami miliki mulai mencatat transaksi-transaksi yang rumit itu bisa diatasi. Adanya pendidikan dan pelatihan pengurus sangat mendukung dengan diutusnya kami dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan karena kami dapat bekerja dengan optimal dan lebih berpengalaman menjadi lebih mahir, kompeten dengan bidangnya dan lebih mempunyai ketrampilan.

⁸¹ *Ibid.*,

⁸² *Ibid.*,

⁸³ *Ibid.*,

- e. Koperasi pondok pesantren Raudlatul Hikmah, Desa. Srikaton, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung.

Materi pendidikan dan pelatihan yang berlandaskan pada peraturan menteri Perkoperasian, tentunya Pengurus dan karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional koperasi akan tetap dalam koridor yang benar. Pendidikan dan pelatihan yang disajikan dianggap oleh banyak pihak sangat relevan sesuai dengan keterampilan karyawan koperasi, dengan kondisi koperasi dan kebutuhan koperasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kang Waladi pegawai pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁸⁴ “Sangat bagus, karena materi tidak hanya masalah koperasi saja tapi juga ada bisnis lainnya, bisnis pertokoan Pelatihan masalah kinerja akuntansi, tata cara yang bisa untuk kemajuan koperasi, pembukuan.”

Materi yang baik tentunya harus didukung dengan metode yang baik agar pendidikan dan pelatihan memenuhi sasaran. Materi yang baik namun cara penyampaian materi tidak mampu diterima oleh peserta, maka tidak akan memberikan hasil yang optimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kang Waladi pegawai pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁸⁵ “Pelatihan untuk anggota tentang kesadaran berkoperasi supaya anggota tahu cara kerja koperasi secara otomatis akan

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Waladi pada tanggal 10 Mei 2017 pada pukul 10.30 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Raudlatul Hikmah.

⁸⁵ *Ibid.*,

menambah pengetahuan serta sikap dan perilaku anggota dan karyawan terhadap kopontren.”

Oleh karena itu masalah metode penyampaian materi juga perlu menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan agar memperoleh hasil yang optimal. Metode yang digunakan oleh tutor dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan relatif sesuai dengan yang diinginkan oleh peserta. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kang Waladi pegawai pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁸⁶“Manajemen pertokoan kewirausahaan dan akuntansi Retail/pertokoan. Teori kemudian praktek. Serta ceramah dan motivasi bagaimana cara menajukan Kopontren.”

Mengingat perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks, maka diperlukan narasumber yang memadai dan memang ahli dalam bidang koperasi. Hal ini sebagai salah satu cara yang efektif dalam memberikan pemahaman pada anggota tentang kondisi riil yang terjadi di lapangan. Dengan narasumber yang memadai dan pengalaman serta ahli dalam bidang bisnis, maka akan dapat disajikan materi-materi yang *up to date*. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Nashor yang pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁸⁷ “Materi tentang studi kelayakan usaha bisa memberikan

⁸⁶ *Ibid.*,

⁸⁷ Hasil wawancara dengan bapak Nashor pada tanggal 08 Mei 2017 pada pukul 11.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Raudhotul Hikmah.

penambahan keterampilan dalam mengelola usaha.”

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan skill pengurus, karyawan serta anggota tentunya akan menjadi kekuatan yang besar bagi koperasi dalam mengembangkan usaha. Namun demikian masalah yang sangat penting adalah aplikasi hasil pendidikan dan pelatihan karena sebaik apapun dari materi, nara sumber dan metode dalam pendidikan dan pelatihan, namun tidak diaplikasikan, maka akan percuma dan koperasi tetap dalam kondisi yang stagnan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kang Waladi pegawai pertokoan yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁸⁸ “Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia koperasi pondok pesantren dapat melaksanakan tugas dengan efisien dan ketepatan waktu.”

Terjadinya stagnasi koperasi akan merugikan banyak pihak terutama anggota karena tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan anggota akan terealisasi apabila pengelolaan koperasi dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga mampu tumbuh dan berkembang sebagaimana diharapkan.

- f. Koperasi pondok pesantren Darul Huda, Desa. Betak, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

Perkembangan koperasi akan dapat tercapai apabila semua unsur menyadari dan memberikan masukan-masukan bagi perkembangan

⁸⁸ *Ibid.*,

koperasi. Oleh karena setiap hasil pendidikan dan pelatihan harus dapat diakses pada anggota dan hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kewajiban anggota untuk membuat laporan hasil pendidikan dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Nashor yang menyatakan sebagai berikut:⁸⁹ “Pada saat kami mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang pelaporan akuntansi yang sesuai dengan SAK/ETAP, yang menjadi pedoman pelaporan keuangan koperasi.”

Program pendidikan dan pelatihan pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan keterampilan sehingga pengurus, pengawas maupun karyawan mampu bekerja secara optimal. Optimalisasi pelaksanaan pekerjaan dalam pengelolaan koperasi, dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang akan berpengaruh positif bagi kinerja koperasi. Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh koperasi mampu meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Nashor yang menyatakan sebagai berikut:⁹⁰ “Adanya pendidikan dan pelatihan pengurus sangat mendukung, karena kami dapat bekerja dengan optimal dan lebih berpengalaman menjadi lebih mahir, kompeten dengan bidangnya dan lebih mempunyai keterampilan.”

Keterangan dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan, secara eksplisit dapat meningkatkan keterampilan karyawan baik dalam kewirausahaan, ataupun manajerial. Dengan pendidikan dan

⁸⁹ Hasil wawancara dengan bapak Nashor pada tanggal 05 Mei 2017 pada pukul 09.40 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Huda.

⁹⁰ *Ibid.*,

pelatihan, karyawan mempunyai keterampilan yang lebih baik sehingga dapat bekerja secara optimal. Peranan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan karyawan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Nashor yang menyatakan sebagai berikut:⁹¹ “Sangat mendukung, karena selain kita bisa lebih memahami cara pemasaran produk yang kami tawarkan. Dari sebelumnya kita belum tahu menjadi tahu teknik pemasaran.”

Pendidikan dan pelatihan telah mampu memberikan penambahan keterampilan bagi peserta tentang perkoperasian. Karyawan yang semula hanya mengerjakan pekerjaan tanpa mengetahui secara rinci makna dari pekerjaan yang dikerjakan. Namun dengan adanya pendidikan dan pelatihan, karyawan lebih memahami sistem yang sistematis. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Nashor yang menyatakan sebagai berikut:⁹² “Ada, karena dalam soal tidak sama dengan pekerjaan kami mungkin lebih rumit atau lebih mudah sehingga itu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi kami dalam menghadapi pekerjaan.”

Pelaksanaan pekerja yang sistematis inilah merupakan bentuk peningkatan kinerja karyawan karena telah memperoleh pendidikan dan pelatihan. Kinerja yang semakin meningkat bukan hanya dari sektor karyawan saja akan tetapi juga dari pengurus.

⁹¹ *Ibid.*,

⁹² *Ibid.*,

3. Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas sikap dan perilaku sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren Kabupaten Tulungagung.

a. Koperasi pondok pesantren Darul Hikmah, Desa. Tawang Sari, Kecamatan. Kedungwaru, Kabupaten. Tulungagung.

Program pendidikan dan pelatihan pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan sikap dan perilaku semua unsur koperasi sesuai dengan asas koperasi yaitu asas kekeluargaan sehingga pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi supaya mampu bekerja dengan saling bersinergi antar pengurus, anggota dan mitra usaha.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota koperasi mampu meningkatkan jiwa kekeluargaan dan sikap tolong-menolong antar sesama anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Dyah Setyaningsih yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁹³ "Adanya pendidikan dan pelatihan pengurus dapat saling mendukung antara satu dengan yang lain dan kami dapat bekerja dengan optimal, didasari asas kekeluargaan."

Dan dengan adanya pendidikan dan pelatihan sangat menunjang dalam kegiatan anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Dyah Setyaningsih yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁹⁴

⁹³ Hasil wawancara dengan Dyah Setyaningsih pada tanggal 03 Mei 2017 pada pukul 11.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah.

⁹⁴ *Ibid.*,

“Sangat menunjang khususnya untuk pribadi kami sebagai anggota dan umumnya untuk kemajuan koperasi juga.”

Kemajuan koperasi tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi supaya handal dalam mengurus koperasi, dan tentang memajukan kualitas sumber daya manusia diperlukan pendidikan dan pelatihan yang khususnya diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMK. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Dyah Setyaningsih yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁹⁵ “Sangat bagus, karena materi tidak hanya masalah koperasi saja tapi juga ada bisnis lainnya, bisnis pertokoan, kelayakan usaha dan akuntansi usaha. Dan jangka waktunya biasanya satu tahun sekali.”

Program pendidikan dan pelatihan meskipun hanya beberapa waktu saja yang disenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, tetapi hal yang paling penting dalam pendidikan dan pelatihan adalah materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Dyah Setyaningsih yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁹⁶ “Pendidikan dan Pelatihan yang pernah saya ikuti seperti masalah kinerja akuntansi, tata cara yang bisa untuk kemajuan koperasi, pembukuan serta pengetahuan kewirausahaan.”

Hal lain yang tidak kalah penting dari materi pendidikan dan pelatihan adalah metode penyampaian yang diberikan kepada peserta

⁹⁵ *Ibid.*,

⁹⁶ *Ibid.*,

Diklat, supaya apa yang disampaikan oleh pemateri bisa terserap dan terpraktekkan di koperasi yang bersangkutan. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Dyah Setyaningsih yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁹⁷

Teori juga praktek, namun tidak semua materi bisa diterapkan di sini. Sangat mendukung, karena selain kita bisa lebih memahami kami lebih tahu tata cara yang bisa kami terapkan disini. Dari sana sebelumnya kita belum tahu menjadi tahu.

Tujuan lain dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan adalah bisa merubah sikap dan perilaku semua unsur koperasi supaya bisa lebih peduli dan memiliki jiwa kepemilikan akan koperasi, dan hasil pendidikan dan pelatihan bisa diterapkan dikoperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Santoso yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁹⁸ “Bisa, tetapi tidak semuanya bisa diterapkan karena kualitas koperasi berbeda-beda.

Keterangan dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan, secara eksplisit dapat meningkatkan sikap saling percaya dan saling membantu antar karyawan. Dengan pendidikan dan pelatihan, karyawan mempunyai perilaku yang lebih baik terhadap mitra kerja dan masyarakat, sehingga dapat bekerja secara nyaman dan optimal. Peranan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kepedulian anggota

⁹⁷ *Ibid.*,

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Santoso pada tanggal 03 Mei 2017 pada pukul 11.30 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Hikmah.

terhadap koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Santoso yang memberikan pernyataan sebagai berikut:⁹⁹

Dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan kami merasa bahwa antara satu koperasi dengan koperasi yang lain bisa saling membantu apabila ada kesulitan, baik teknis maupun non teknis. Karena semula banyak pekerjaan yang tergantung pada satu orang saja tetapi dengan adanya pelatihan kita bisa saling membantu dan bersama tetap pada masing-masing karyawan sesuai dengan jobnya.

Dari keterangan diatas, maka Pendidikan dan pelatihan telah mampu memberikan perubahan sikap dan perilaku bagi pengurus koperasi. Pengurus yang semula bersikap individualistis dan bersifat tertutup berubah menjadi saling membantu, bersinergi dan terbuka satu dengan yang lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Santoso yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰⁰ “Alhamdulillah mas dengan adanya pendidikan dan pelatihan saya dengan pengurus seta anggota koperasi yang lain bisa saling tukar informasi dan saling melengkapi satu dengan yang lain.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa ketika anggota juga memiliki jiwa kepemilikan dan rasa kekeluargaan terhadap koperasi, maka karyawan akan mengkomunikasikan kepada pengurus dan melakukan musyawarah untuk mendapatkan solusi. Sinergi antara pengurus, karyawan dan anggota koperasi ini akan tercipta apabila pengurus mempunyai kemampuan dalam memahami kemandirian koperasi dengan tidak selalu mengharapkan bantuan dari pemerintah.

⁹⁹ *Ibid.*,

¹⁰⁰ *Ibid.*,

Akhirnya kami mulai sadar bahwa kami harus berusaha untuk mandiri tidak selalu menunggu program bantuan pemerintah. Dengan saling menolong antara satu koperasi dengan koperasi yang lain akan menjalin ukhuwah islamiyah yang kuat antara koperasi pondok pesantren.

- b. Koperasi pondok pesantren La-Tahzan, Desa. Ringinpitu Kecamatan. Kedungwaru, Kabupaten. Tulungagung.

Program pendidikan dan pelatihan pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan sikap dan perilaku semua unsur koperasi sesuai dengan asas koperasi yaitu asas kekeluargaan sehingga pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi supaya mampu bekerja dengan saling bersinergi antar pengurus, anggota dan mitra usaha.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota koperasi mampu meningkatkan jiwa kekeluargaan dan sikap tolong-menolong antar sesama anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Munawir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰¹ ” Saya berkali-kali mengikuti pendidikan dan latihan serta yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMK.”

Program pendidikan dan pelatihan sangat menunjang dalam kegiatan anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Munawir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰²

Dari sisi anggota koperasi dengan adanya pelatihan koperasi tersebut anggota dapat memahami keberadaan secara mendalam

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Bapak Munawir pada tanggal 08 Mei 2017 pada pukul 10.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren La-Tahzan.

¹⁰² *Ibid.*,

karena koperasi itu menyangkut tentang keuangan utamanya sehingga anggota memahami perhitungan debit kredit maupun keuntungan berdasarkan dari RAT.

Kemajuan koperasi tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi supaya handal dalam mengurus koperasi, dan tentang memajukan kualitas sumber daya manusia diperlukan pendidikan dan pelatihan yang khususnya diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMK. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Munawir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰³

Akhir-akhir ini sudah cukup memuaskan dibanding pada pengurus-pengurus yang lama karena sekarang pengurusnya sudah dibawah umur kami sehingga apabila ada kekeliruan kami tidak segan-segan untuk memberikan masukan, memberikan saran itu tidak sungkan. Tapi kalau dulu sepuh-sepuh sehingga saya merasa sungkan.

Program pendidikan dan pelatihan meskipun hanya beberapa waktu saja yang disenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, tetapi hal yang paling penting dalam pendidikan dan pelatihan adalah materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Munawir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰⁴ “Pendidikan dan Pelatihan yang pernah saya ikuti seperti masalah kinerja akuntansi, tata cara yang bisa untuk kemajuan koperasi, pembukuan serta pengetahuan kewirausahaan.”

¹⁰³ *Ibid.*,

¹⁰⁴ *Ibid.*,

Hal lain yang tidak kalah penting dari materi pendidikan dan pelatihan adalah metode penyampaian yang diberikan kepada peserta Diklat, supaya apa yang disampaikan oleh pemateri bisa terserap dan terpraktekkan di koperasi yang bersangkutan. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Munawir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰⁵

Yang pertama ceramah yang kedua tanya jawab yang ketiga pada akhir session itu diadakan evaluasi apa yang disampaikan tadi masing-masing anggota untuk menggarap mana yang benar dan mana yang salah sehingga dengan adanya evaluasi tersebut tentunya bagi mereka yang sudah memahami tentang apa yang disampaikan itu benar, itu nantinya yang akan muncul kepada koperasi langsung tetapi kalau yang mereka itu dalam melaksanakan pelatihan tidak secara serius sehingga dia untuk menyampaikan kepada koperasi juga kurang begitu mantap karena mereka dasarnya kurang bagus.

Tujuan lain dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan adalah bisa merubah sikap dan perilaku semua unsur koperasi supaya bisa lebih peduli dan memiliki jiwa kepemilikan akan koperasi, dan hasil pendidikan dan pelatihan bisa diterapkan dikoperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Munawir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰⁶ “Penerapan di koperasi Bisa, tetapi tidak semuanya bisa diterapkan karena karakteristik koperasi berbeda-beda.”

Keterangan dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan, secara eksplisit dapat meningkatkan sikap saling percaya dan saling membantu antar karyawan. Dengan pendidikan dan pelatihan, karyawan mempunyai perilaku yang lebih baik terhadap mitra kerja dan

¹⁰⁵ *Ibid.*,

¹⁰⁶ *Ibid.*,

masyarakat, sehingga dapat bekerja secara nyaman dan optimal. Peranan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kepedulian anggota terhadap koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Munawir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰⁷

Dengan adanya pelatihan tersebut, nanti dalam RAT maupun RAP akan muncul pertanyaan-pertanyaan yang sangat mendasar. Nantinya pengurus-pengurus yang lama mesti mencatat ini agak bisa. Dengan adanya pertanyaan yang muncul dari RAT maupun RAP para pengurus sudah mulai mewacanakan ini cocok ini sudah tahu ditinjau dari pembicaraannya orang yang mengetahui koperasi dengan tidak berbeda. Justru dengan pelatihan itu nanti menjadi re-organisasi tahun-tahun yang akan datang mereka itulah yang akan menggantikan posisi yang sekarang ini masih menjabat.

Dari keterangan diatas, maka Pendidikan dan pelatihan telah mampu memberikan perubahan sikap dan perilaku bagi pengurus koperasi. Pengurus yang semula bersikap individualistis dan bersifat tertutup berubah menjadi saling membantu, bersinergi dan terbuka satu dengan yang lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Munawir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰⁸

Alhamdulillah karena saya sudah cukup lama menjadi anggota kami sangat-sangat memahami “tekliwernya” koperasi dalamnya dan apabila ada kekeliruan kami bisa mengetahui. Karena itu dengan adanya pelatihan saya menjadi tahu tentang tata cara koperasi yang saya ikuti.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa ketika anggota juga memiliki jiwa kepemilikan dan rasa kekeluargaan terhadap koperasi, maka karyawan akan mengkomunikasikan kepada

¹⁰⁷ *Ibid.*,

¹⁰⁸ *Ibid.*,

pengurus dan melakukan musyawarah untuk mendapatkan solusi. Sinergi antara pengurus, karyawan dan anggota koperasi ini akan tercipta apabila pengurus mempunyai kemampuan dalam memahami kemandirian koperasi dengan tidak selalu mengharapkan bantuan dari pemerintah. Akhirnya kami mulai sadar bahwa kami harus berusaha untuk mandiri tidak selalu menunggu program bantuan pemerintah. Dengan saling menolong antara satu koperasi dengan koperasi yang lain akan menjalin ukhuwah islamiyah yang kuat antara koperasi pondok pesantren.

- c. Koperasi pondok pesantren Al-Hikmah, Desa. Blorejo, Kecamatan. Kauman, Kabupaten. Tulungagung.

Pendidikan dan pelatihan pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan sikap dan perilaku semua unsur koperasi sesuai dengan asas koperasi yaitu asas kekeluargaan sehingga pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi supaya mampu bekerja dengan saling bersinergi antar pengurus, anggota dan mitra usaha.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota koperasi mampu meningkatkan jiwa kekeluargaan dan sikap tolong-menolong antar sesama anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nashor yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁰⁹

Iya pernah, selama saya menjadi anggota yang diikutkan dalam pelatihan itu secara bergantian tidak semuanya sendiri jadi kalau ada perintah dari atasan ya kita melaksanakan tapi kalau tidak ya tidak karena ditentukan.

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Nashor pada tanggal 11 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Al-Hikmah.

Dan dengan adanya pendidikan dan pelatihan sangat menunjang dalam kegiatan anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nashor yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹⁰

Bagi saya sangat besar sekali manfaatnya dengan mengikuti pendidikan tersebut karena ditempat kerja saya juga ada koperasi, jadi dari saya mengikuti pelatihan tersebut saya bisa mengambil sedikit-sedikit pelajaran yang saya terapkan di koperasi kami dan juga saya di desa termasuk warga masyarakat, di desa tersebut juga mempunyai koperasi jadi dari adanya pelatihan tersebut saya bisa mengambil pelajaran dari pelatihan tadi.

Kemajuan koperasi tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi, supaya handal dalam mengurus koperasi, dan tentang memajukan kualitas sumber daya manusia diperlukan pendidikan dan pelatihan yang khususnya diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMK. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nashor yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹¹

Manfaatnya sangat besar sekali, ada kesejahteraan dari koperasi tersebut terutama kalau saya punya kebutuhan yang secara mendadak di koperasi tersebut bisa dipenuhi dan apa yang butuhkan juga dipenuhi. Untuk yang lain ada tabungan bulanan dititipkan juga bisa diberikan tidak dalam jangka lama setiap tahun bisa diambil.

Program pendidikan dan pelatihan meskipun hanya beberapa waktu saja yang disenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, tetapi hal yang paling penting dalam pendidikan dan pelatihan adalah materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nashor yang

¹¹⁰ *Ibid.*,

¹¹¹ *Ibid.*,

memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹² “Pendidikan dan Pelatihan yang pernah saya Tentang perkoperasian.”

Materi pendidikan dan pelatihan dibarengi dengan metode penyampaian yang diberikan kepada peserta Diklat, supaya apa yang disampaikan oleh pemateri bisa terserap dan terpraktekkan di koperasi yang bersangkutan. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nashor yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹³ “Ceramah, sharing, tanya jawab kemudian praktik dengan diskusi kelompok.”

Tujuan lain dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan adalah bisa merubah sikap dan perilaku semua unsur koperasi supaya bisa lebih peduli dan memiliki jiwa kepemilikan akan koperasi, dan hasil pendidikan dan pelatihan bisa diterapkan dikoperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nashor yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹⁴ “Adanya pendidikan dan pelatihan tersebut kalau memahami secara detail tidak begitu memahami tetapi lumayan “mudeng” saya istilahnya saya mempunyai gambaran tentang cara kerja koperasi.”

Keterangan dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan, secara eksplisit dapat meningkatkan sikap saling percaya dan saling membantu antar karyawan. Dengan pendidikan dan pelatihan, karyawan mempunyai perilaku yang lebih baik terhadap mitra kerja dan masyarakat, sehingga dapat bekerja secara nyaman dan optimal. Peranan

¹¹² *Ibid.*,

¹¹³ *Ibid.*,

¹¹⁴ *Ibid.*,

pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kepedulian anggota terhadap koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nashor yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹⁵

Saya sebagai anggota kalau mungkin diadakan lagi pendidikan pelatihan tersebut bagaimana koperasi itu masih saya harapkan untuk tetap di dalam mengadakan pelatihan tersebut karena bisa dimanfaatkan anggota bila nanti anggota ada yang tahun kapan dapat menjadi pengurus sudah ada gambaran.

Dari keterangan diatas, maka Pendidikan dan pelatihan telah mampu memberikan perubahan sikap dan perilaku bagi pengurus koperasi. pengurus yang semula bersikap individualistis dan bersifat tertutup berubah menjadi saling membantu, bersinergi dan terbuka satu dengan yang lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nashor yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹⁶

Alhamdulillah karena saya sudah cukup lama menjadi anggota kami sangat-sangat memahami “teklawernya” koperasi dalamnya dan apabila ada kekeliruan kami bisa mengetahui. Karena itu dengan adanya pelatihan saya menjadi tahu tentang tata cara koperasi yang saya ikuti.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa ketika anggota juga memiliki jiwa kepemilikan dan rasa kekeluargaan terhadap koperasi, maka karyawan akan mengkomunikasikan kepada pengurus dan melakukan musyawarah untuk mendapatkan solusi. Sinergi antara pengurus, karyawan dan anggota koperasi ini akan tercipta apabila pengurus mempunyai kemampuan dalam memahami kemandirian koperasi dengan tidak selalu mengharapkan bantuan dari pemerintah.

¹¹⁵ *Ibid.*,

¹¹⁶ *Ibid.*,

Dengan saling menolong antara satu koperasi dengan koperasi yang lain akan menjalin ukhuwah islamiyah yang kuat antara koperasi pondok pesantren.

- d. Koperasi pondok pesantren Al-Ghojali, Desa. Punjul, Kecamatan. Karangrejo, Kabupaten Tulungagung.

Pendidikan dan pelatihan pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan sikap dan perilaku semua unsur koperasi sesuai dengan asas koperasi yaitu asas kekeluargaan sehingga pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi supaya mampu bekerja dengan saling bersinergi dengan mitra usaha.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota koperasi mampu meningkatkan jiwa kekeluargaan dan sikap tolong-menolong antar sesama anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Dhopir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹⁷ “Ya saya pernah mengikuti program pendidikan dan pelatihan mengenai pekoperasian.”

Dan dengan adanya pendidikan dan pelatihan sangat menunjang dalam kegiatan anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Dhopir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹⁸ “Paling tidak melalui pendidikan tersebut setiap anggota dapat membaca laporan

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Dhopir pada tanggal 16 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Al-Ghojali.

¹¹⁸ *Ibid.*,

keuangan dan program kerja pengurus serta pengetahuan tentang pengembangan usaha koperasi.”

Kemajuan koperasi tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi, supaya handal dalam mengurus koperasi, dan tentang memajukan kualitas sumber daya manusia diperlukan pendidikan dan pelatihan yang khususnya diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMK. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Dhopir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹¹⁹

Manfaatnya sangat besar sekali, ada kesejahteraan dari koperasi tersebut terutama kalau saya punya kebutuhan yang secara mendadak di koperasi tersebut bisa dipenuhi dan apa yang butuhkan juga dipenuhi. Untuk yang lain ada tabungan bulanan dititipkan juga bisa diberikan tidak dalam jangka lama setiap tahun bisa diambil.

Program pendidikan dan pelatihan meskipun hanya beberapa waktu saja yang disenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, tetapi hal yang paling penting dalam pendidikan dan pelatihan adalah materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Dhopir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²⁰ “Pendidikan dan Pelatihan yang pernah saya tentang perkoperasian.”

Hal lain yang tidak kalah penting dari materi pendidikan dan pelatihan adalah metode penyampaian yang diberikan kepada peserta Diklat, supaya apa yang disampaikan oleh pemateri bisa terserap dan

¹¹⁹ *Ibid.*,

¹²⁰ *Ibid.*,

terpraktekkan di koperasi yang bersangkutan. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Dhopir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²¹ “Baik, karena waktu itu dalam pelatihan diberikan penjelasan terlebih dahulu, ada teori kemudian praktik. Dan apabila ada yang belum jelas dari anggota ditanyakan dan dijawab dengan bahasa yang mudah dimengerti.”

Tujuan lain dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan adalah bisa merubah sikap dan perilaku semua unsur koperasi supaya bisa lebih peduli dan memiliki jiwa kepemilikan akan koperasi, dan hasil pendidikan dan pelatihan bisa diterapkan dikoperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Dhopir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²² “Adanya pendidikan dan pelatihan tersebut kalau memahami secara detail tidak begitu memahami tetapi lumayan “mudeng” saya istilahnya saya mempunyai gambaran tentang cara kerja koperasi.”

Keterangan dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan, secara eksplisit dapat meningkatkan sikap saling percaya dan saling membantu antar karyawan. Dengan pendidikan dan pelatihan, karyawan mempunyai perilaku yang lebih baik terhadap mitra kerja dan masyarakat, sehingga dapat bekerja secara nyaman dan optimal. Peranan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kepedulian anggota

¹²¹ *Ibid.*,

¹²² *Ibid.*,

terhadap koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Dhopir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²³

Terus terang saja, dulu saya tidak begitu mengetahui tentang perkoperasian tetapi setelah adanya pendidikan dan pelatihan saya menjadi tahu arti dan makna berkoperasi dan lebih peduli apabila terjadi sesuatu terhadap koperasi.

Dari keterangan diatas, maka Pendidikan dan pelatihan telah mampu memberikan perubahan sikap dan perilaku bagi pengurus koperasi. pengurus yang semula bersikap individualistis dan bersifat tertutup berubah menjadi saling membantu, bersinergi dan terbuka satu dengan yang lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Dhopir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²⁴ ”Perlu sosialisasinya lebih ke banyak orang, setiap orang kalau lebih tahu tentang perkoperasian mungkin mereka akan lebih bisa berpartisipasi di dalamnya.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa ketika anggota juga memiliki jiwa kepemilikan dan rasa kekeluargaan terhadap koperasi , maka karyawan akan mengkomunikasikan kepada pengurus dan melakukan musyawarah untuk mendapatkan solusi. Sinergi antara pengurus, karyawan dan anggota koperasi ini akan tercipta apabila pengurus mempunyai kemampuan dalam memahami kemandirian koperasi dengan tidak selalu mengharapkan bantuan dari pemerintah.

- e. Koperasi pondok pesantren Raudlilatul Hikmah, Desa. Srikaton, Kecamatan. Ngantru, Kabupaten. Tulungagung.

¹²³ *Ibid.*,

¹²⁴ *Ibid.*,

Pendidikan dan pelatihan pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan sikap dan perilaku semua unsur koperasi sesuai dengan asas koperasi yaitu asas kekeluargaan sehingga pengurus, pengawas, karyawan dan anggota koperasi supaya mampu bekerja dengan saling bersinergi dengan mitra usaha.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota koperasi mampu meningkatkan jiwa kekeluargaan dan sikap tolong-menolong antar sesama anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Kang Sam'ani Fauzi yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²⁵“Ya saya pernah mengikuti program pendidikan dan pelatihan mengenai pekerasian.”

Dan dengan adanya pendidikan dan pelatihan sangat menunjang dalam kegiatan anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Kang Sam'ani Fauzi yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²⁶ “Paling tidak melalui pendidikan tersebut setiap anggota dapat membaca laporan keuangan dan program kerja pengurus serta pengetahuan tentang pengembangan usaha koperasi.”

Kemajuan koperasi tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi, supaya handal dalam mengurus koperasi, dan tentang memajukan kualitas sumber daya manusia diperlukan pendidikan dan pelatihan yang khususnya diadakan oleh Dinas Koperasi

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Kang Sam'ani Fauzi pada tanggal 18 Mei 2017 pada pukul 09.00 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Raudlatul Hikmah.

¹²⁶ *Ibid.*,

dan UMK. Sebagaimana dikemukakan oleh Kang Sam'ani Fauzi yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²⁷

Manfaatnya sangat besar sekali, ada kesejahteraan dari koperasi tersebut terutama kalau saya punya kebutuhan yang secara mendadak di koperasi tersebut bisa dipenuhi dan apa yang butuhkan juga dipenuhi. Untuk yang lain ada tabungan bulanan dititipkan juga bisa diberikan tidak dalam jangka lama setiap tahun bisa diambil.

Program pendidikan dan pelatihan meskipun hanya beberapa waktu saja yang disenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, tetapi hal yang paling penting dalam pendidikan dan pelatihan adalah materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Kang Sam'ani Fauzi yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²⁸ “Pendidikan dan Pelatihan yang pernah saya Tentang perkoperasian.”

Hal lain yang tidak kalah penting dari materi pendidikan dan pelatihan adalah metode penyampaian yang diberikan kepada peserta Diklat, supaya apa yang disampaikan oleh pemateri bisa terserap dan terpraktekkan di koperasi yang bersangkutan. Sebagaimana dikemukakan oleh Kang Sam'ani Fauzi yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹²⁹ “Baik, karena waktu itu dalam pelatihan diberikan penjelasan terlebih dahulu, ada teori kemudian praktik. Dan apabila ada

¹²⁷ *Ibid.*,

¹²⁸ *Ibid.*,

¹²⁹ *Ibid.*,

yang belum jelas dari anggota ditanyakan dan dijawab dengan bahasa yang mudah dimengerti.”

Tujuan lain dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan adalah bisa merubah sikap dan perilaku semua unsur koperasi supaya bisa lebih peduli dan memiliki jiwa kepemilikan akan koperasi, dan hasil pendidikan dan pelatihan bisa diterapkan dikoperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Kang Sam’ani Fauzi yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³⁰ “Adanya pendidikan dan pelatihan tersebut kalau memahami secara detail tidak begitu memahami tetapi lumayan “mudeng” saya istilahnya saya mempunyai gambaran tentang cara kerja koperasi.”

Keterangan dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan, secara eksplisit dapat meningkatkan sikap saling percaya dan saling membantu antar karyawan. Dengan pendidikan dan pelatihan, karyawan mempunyai perilaku yang lebih baik terhadap mitra kerja dan masyarakat, sehingga dapat bekerja secara nyaman dan optimal. Peranan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kepedulian anggota terhadap koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Kang Sam’ani Fauzi yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³¹

Terus terang saja, dulu saya tidak begitu mengetahui tentang perkoperasian tetapi setelah adanya pendidikan dan pelatihan saya menjadi tahu arti dan makna berkoperasi dan lebih peduli apabila terjadi sesuatu terhadap koperasi.

¹³⁰ *Ibid.*,

¹³¹ *Ibid.*,

Dari keterangan diatas, maka Pendidikan dan pelatihan telah mampu memberikan perubahan sikap dan perilaku bagi pengurus koperasi. pengurus yang semula bersikap individualistis dan bersifat tertutup berubah menjadi saling membantu, bersinergi dan terbuka satu dengan yang lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Kang Sam'ani Fauzi yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³² "Perlu sosialisasinya lebih ke banyak orang, setiap orang kalau lebih tahu tentang perkoperasian mungkin mereka akan lebih bisa berpartisipasi di dalamnya."

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa ketika anggota juga memiliki jiwa kepemilikan dan rasa kekeluargaan terhadap koperasi, maka karyawan akan mengkomunikasikan kepada pengurus dan melakukan musyawarah untuk mendapatkan solusi. Sinergi antara pengurus, karyawan dan anggota koperasi ini akan tercipta apabila pengurus mempunyai kemampuan dalam memahami kemandirian koperasi dengan tidak selalu mengharapkan bantuan dari pemerintah.

- f. Koperasi pondok pesantren Darul Huda, Desa. Betak, Kecamatan.Kalidawir, Kabupaten. Tulungagung.

Program pendidikan dan pelatihan pada hakekatnya ditujukan untuk meningkatkan sikap dan perilaku semua unsur koperasi sesuai dengan asas koperasi yaitu asas kekeluargaan sehingga pengurus,

¹³² *Ibid.*,

pengawas, karyawan dan anggota koperasi supaya mampu bekerja dengan saling bersinergi antar pengurus, anggota dan mitra usaha.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota koperasi mampu meningkatkan jiwa kekeluargaan dan sikap tolong-menolong antar sesama anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nasrun yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³³ ”Adanya pendidikan dan pelatihan pengurus dapat saling mendukung antara satu dengan yang lain dan kami dapat bekerja dengan optimal, didasari asas kekeluargaan.”

Dan dengan adanya pendidikan dan pelatihan sangat menunjang dalam kegiatan anggota koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nasrun yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³⁴ “Sangat menunjang khususnya untuk pribadi kami sebagai anggota dan umumnya untuk kemajuan koperasi juga.”

Kemajuan koperasi tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi supaya handal dalam mengurus koperasi, dan tentang memajukan kualitas sumber daya manusia diperlukan pendidikan dan pelatihan yang khususnya diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMK. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nasrun yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³⁵ “Sangat bagus, karena materi

¹³³ Hasil wawancara dengan Bapak Nasrun pada tanggal 13 Mei 2017 pada pukul 11.30 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Huda.

¹³⁴ *Ibid.*,

¹³⁵ *Ibid.*,

tidak hanya masalah koperasi saja tapi juga ada bisnis lainnya, bisnis pertokoan, kelayakan usaha dan akuntansi usaha. Dan jangka waktunya biasanya satu tahun sekali.”

Program pendidikan dan pelatihan meskipun hanya beberapa waktu saja yang disenggarakan oleh dinas koperasi dan UMK, tetapi hal yang paling penting dalam pendidikan dan pelatihan adalah materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta sesuai dengan kebutuhan koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nasrun yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³⁶ “Pendidikan dan Pelatihan yang pernah saya ikuti seperti masalah kinerja akuntansi, tata cara yang bisa untuk kemajuan koperasi, pembukuan serta pengetahuan kewirausahaan.”

Hal lain yang tidak kalah penting dari materi pendidikan dan pelatihan adalah metode penyampaian yang diberikan kepada peserta Diklat, supaya apa yang disampaikan oleh pemateri bisa terserap dan terpraktekkan di koperasi yang bersangkutan. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Nasrun yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³⁷

Teori juga praktek, namun tidak semua materi bisa diterapkan di sini. Sangat mendukung, karena selain kita bisa lebih memahami kami lebih tahu tata cara yang bisa kami terapkan disini. Dari sana sebelumnya kita belum tahu menjadi tahu.

Tujuan lain dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan adalah bisa merubah sikap dan perilaku semua unsur koperasi supaya bisa lebih

¹³⁶ *Ibid.*,

¹³⁷ *Ibid.*,

peduli dan memiliki jiwa kepemilikan akan koperasi, dan hasil pendidikan dan pelatihan bisa diterapkan dikoperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mundir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³⁸ “Bisa, tetapi tidak semuanya bisa diterapkan karena kualitas koperasi berbeda-beda.

Keterangan dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pendidikan dan pelatihan, secara eksplisit dapat meningkatkan sikap saling percaya dan saling membantu antar karyawan. Dengan pendidikan dan pelatihan, karyawan mempunyai perilaku yang lebih baik terhadap mitra kerja dan masyarakat, sehingga dapat bekerja secara nyaman dan optimal. Peranan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kepedulian anggota terhadap koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mundir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹³⁹

Dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan kami merasa bahwa antara satu koperasi dengan koperasi yang lain bisa saling membantu apabila ada kesulitan, baik teknis maupun non teknis. Karena semula banyak pekerjaan yang tergantung pada satu orang saja tetapi dengan adanya pelatihan kita bisa saling membantu dan bersama tetap pada masing-masing karyawan sesuai dengan jobnya.

Dari keterangan diatas, maka Pendidikan dan pelatihan telah mampu memberikan perubahan sikap dan perilaku bagi pengurus koperasi. pengurus yang semula bersikap individualistis dan bersifat tertutup berubah menjadi saling membantu, bersinergi dan terbuka satu

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Mundir pada tanggal 13 Mei 2017 pada pukul 11.30 WIB di Kantor Koperasi Pondok Pesantren Darul Huda.

¹³⁹ *Ibid.*,

dengan yang lain. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mundir yang memberikan pernyataan sebagai berikut:¹⁴⁰ “Alhamdulillah mas dengan adanya pendidikan dan pelatihan saya dengan pengurus seta anggota koperasi yang lain bisa saling tukar informasi dan saling melengkapi satu dengan yang lain.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa ketika anggota juga memiliki jiwa kepemilikan dan rasa kekeluargaan terhadap koperasi, maka karyawan akan mengkomunikasikan kepada pengurus dan melakukan musyawarah untuk mendapatkan solusi. Sinergi antara pengurus, karyawan dan anggota koperasi ini akan tercipta apabila pengurus mempunyai kemampuan dalam memahami kemandirian koperasi dengan tidak selalu mengharapkan bantuan dari pemerintah. Akhirnya kami mulai sadar bahwa kami harus berusaha untuk mandiri tidak selalu menunggu program bantuan pemerintah. Dengan saling menolong antara satu koperasi dengan koperasi yang lain akan menjalin ukhuwah islamiyah yang kuat antara koperasi pondok pesantren.

C. Analisis Data Lintas Situs:

1. Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas pengetahuan sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren di Kabupaten Tulungagung.

Dari temuan data diatas, teridentifikasi ada 6 Koperasi pondok

¹⁴⁰ *Ibid.*,

pesantren yang berstatus aktif meskipun ada beberapa kekurangan dalam pengetahuan sumber daya manusia koperasi pondok pesantren seperti Koppontren Darul Hikmah, Koppontren Al-Ghojali, Koppontren Al-Hikmah, Koppontren La-Tahzan, Koppontren Raudlatul Hikmah, Koppontren darul Huda. Maka dengan adanya Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia diharapkan sumber daya manusia yang ada di koperasi khususnya koperasi pondok pesantren bisa meningkat terutama dalam hal pengetahuan perkoperasian, sebagai amanat pemerintah untuk bisa memajukan koperasi sebagai sokoguru perekonomian masyarakat.

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dari Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan UMK No: 18 Tahun 2015 Kabupaten Tulungagung bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan sumber daya manusia di koperasi, dari Dinas koperasi dilaksanakan beberapa kali dalam satu tahun, dan peserta pendidikan dan pelatihan tidak secara spesifik untuk Koperasi pondok pesantren saja, tapi di tujukan kepada semua koperasi dan UMK yang ada di bawah administrasi dinas koperasi di kabupaten Tulungagung.

Hal ini dikarenakan posisi Koperasi pondok pesantren sebagai salah satu jenis koperasi, belum bisa berbuat banyak dalam meningkatkan manajerial organisasi yang ada di Koppontren. Indikasi dari itu mayoritas Koppontren belum melaporkan RAT yang mereka selenggarakan satu tahun

sekali kepada Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Tulungagung, sedangkan Dinas Koperasi menilai aktif atau tidaknya suatu koperasi adalah keteraturan mereka dalam melaporkan RAT kepada dinas terkait, sekaligus mengindikasikan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang mengurus Koperasi pondok pesantren.

Mayoritas pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dari Koperasi pondok pesantren masih mengandalkan program dari pemerintah, dikarenakan terbatasnya anggaran yang mereka punya, menjadikan koperasi pondok pesantren belum bisa melaksanakan secara mandiri dikarenakan dalam manajerial Koperasi pondok pesantren peningkatan sumber daya manusia di belum menjadi prioritas utama, dan dalam Manajerial Koperasi pondok pesantren lebih mengedepankan peningkatan modal usaha sebagai prioritas untuk meningkatkan pengembangan unit usaha koperasi pondok pesantren.

Sedangkan waktu pelaksanaan pendidikan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dilakukan selama setahun beberapa kali dalam kurun waktu paling lama selama tiga hari. Hal ini dirasa kurang memenuhi sasaran secara detail untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Para peserta yang kebanyakan dari pengurus koperasi merasa bisa menerima materi yang diberikan meskipun ada kekurangan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan sumber daya manusia, karena adanya keterbatasan waktu yang diselenggarakan oleh Dinas koperasi dan UMK.

Dari segi jangka waktu pendidikan dan pelatihan masih perlu ditambah karena rata-rata peserta diklat masih kurang menguasai sepenuhnya materi tersebut. Padahal sebenarnya program pendidikan dan pelatihan yang menjadi program dari Dinas Koperasi dan UMK kabupaten Tulungagung, selalu disambut baik oleh para pengurus koperasi di Kabupaten Tulungagung. Kedepan program pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat diperhatikan jangka waktu pelaksanaannya supaya para peserta tidak membutuhkan waktu yang singkat untuk memahami.

Berbagai pendapat telah disampaikan oleh para pengurus Koppontren Darul Hikmah yang menyatakan bahwa jangka waktu yang singkat dalam pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas koperasi dan UMK Kab.Tulungagung mengurangi tingkat pemahaman sumber daya manusia Koppontren tersebut dikarenakan materi retail yang diajarkan di dalam pendidikan dan pelatihan secara singkat dan belum sepenuhnya bisa diserap, akan tetapi meskipun demikian materi yang diajarkan di Diklat sudah dilaksanakan sehari-hari di Koppontren Darul Hikmah. Dengan adanya materi tersebut memperkaya pengetahuan sumber daya manusia Koppontren dan secara otomatis meningkatkan kualitas pengetahuan sumber daya manusia yang ada di koperasi pondok peesantren Darul Hikmah.

Begitu juga yang terjadi di Koppontren Al-Ghojali meskipun dalam pendidikan dan pelatihan hanya 1 sampai 3 hari, akan tetapi materi tersebut terserap secara maksimal, meskipun umur dan tingkat pendidikan yang terbilang rendah, akan tetapi pengalaman dalam mengelola koperasi pondok

pesantren yang cukup lama menjadikan penyerapan pengetahuan materi koperasi lebih mudah diterapkan dan dilaksanakan di koperasi pondok pesantren Al-Ghojali.

Menurut pendapat pengurus Koppontren Al-Hikmah dengan jangka waktu pendidikan dan pelatihan yang singkat, tidak mengurangi pengetahuan sumber daya manusia Koppontren untuk memahami dan mengimplementasikan pengetahuan perkoperasian yang mereka dapat saat pendidikan dan pelatihan. Dan itu terbukti dengan semakin fahamnya pengurus dalam mengelola koperasi pondok pesantren yang mereka kelola.

Pengurus Koppontren La-Tahzan, dengan jangka waktu yang singkat dalam pendidikan dan pelatihan serta penyerapan materi masih bisa di siasati dengan langsung mempraktekkan apa yang mereka dapat saat mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta metode penyampaian materi juga berpengaruh pada pengetahuan sumber daya manusia. Hal ini bisa terlihat dari laporan pertanggung jawaban pengurus dan dilakukannya RAT sebagai wujud tanggung jawab pengurus dalam mengelola Koppontren sesuai dengan aturan pelaporan RAT yang sudah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi dan UMK.

Koppontren Raudlatul Hikmah, yang mana dengan adanya pendidikan dan pelatihan pengetahuan sumber daya manusia akan perkoperasian meningkat, dan itu berimplikasi pada kinerja pengurus dalam melaksanakan tugasnya mengelola koperasi secara profesional dan tertata dengan rapi, meskipun kendala yang dihadapi sama dengan Koppontren yang

lain yaitu waktu pendidikan dan pelatihan yang singkat tidak mengurangi antusias sumber daya manusia khususnya pengurus untuk memajukan koperasi.

Kopontren Darul Huda sendiri berkaitan dengan peningkatan kualitas pengetahuan sumber daya manusia koperasi pondok pesantren melalui pendidikan dan pelatihan khususnya yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Tulungagung sangat membantu meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia akan perkoperasian, dikarenakan pengelola belum bisa melaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh unsur koperasi secara mandiri, maka dengan adanya program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia untuk menjalankan koperasi secara profesional.

2. Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas keterampilan sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren di Kabupaten Tulungagung.

Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh mempunyai peranan penting dalam mendukung peningkatan kualitas keterampilan sumber daya manusia dalam hal ini adalah para karyawan Koperasi pondok pesantren. Dengan pendidikan dan pelatihan tentang perkoperasian, maka karyawan akan menyadari secara benar tentang cara pengelolaan koperasi yang efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan pendapat

Edilius¹⁴¹, yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan koperasi pada dasarnya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk membuat agar para anggota, perangkat koperasi seperti pengurus, badan pengawas, badan pemeriksa dan dewan penasehat, termasuk staf karyawan koperasi sehingga mereka sadar akan ideologi koperasi, praktik usaha dan metode kerjanya.

Dilain pihak latihan koperasi orientasiya pada kerja dengan maksud untuk memperbaiki keahlian pekerjaannya. Dan materi pendidikan dan pelatihan juga memiliki peran yang penting dalam peningkatan kualitas keterampilan sumber daya manusia khususnya karyawan.

Bagi Koppontren Darul Hikmah sendiri peningkatan kualitas keterampilan sumber daya manusia khususnya karyawan sangatlah penting, karena karyawan sebagai garda terdepan dalam pengelolaan unit usaha koperasi pondok pesantren Darul Hikmah, dan peningkatan kualitas keterampilan karyawan salah satunya dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik secara mandiri maupun yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK.

Peningkatan kualitas keterampilan karyawan juga dianggap penting oleh pengurus Koppontren Al-Hikmah, dengan menyelenggarakan secara mandiri program pendidikan dan pelatihan keterampilan karyawan dalam unit usaha perbengkelan, disamping program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK, karena bagi pengurus Koppontren Al-Hikmah keberadaan karyawan harus diberdayakan

¹⁴¹ Sudarsono dan Edilius.. *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 37

meningkatkan skill dan keterampilan karyawan dalam bidang akuntansi koperasi yang digelutinya dan secara otomatis akan meningkatkan pendapatan unit usaha koperasi pondok pesantren.

Dalam meningkatkan kualitas keterampilan karyawan di Kopontren Al-Ghojali pengurus berupaya untuk mengikut sertakan karyawan dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK, meskipun waktu pelaksanaanya tidak pasti bisa 1 sampai 3 kali dalam satu tahun, akan tetapi itu dirasa sudah cukup untuk menambah keterampilan karyawan dalam pengembangan usaha retail Kopontren. Dan itu sudah bisa dirasakan hasil dari pendidikan dan pelatihan yaitu pelaporan kondisi unit usaha koperasi secara berurutan kepada pengurus Kopontren dan peningkatan kinerja unit usaha Kopontren Al-Ghojali.

Kopontren La-Tahzan sendiri, program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK tidak hanya sebatas pelaporan unit usaha pertokoan saja, apabila ada materi yang juga sesuai dengan unit usaha Kopontren yang lain seperti pengembangan usaha perikanan maka akan disambut dengan gembira oleh pengurus Kopontren dengan mengirimkan karyawan maupun pengurus sendiri dalam hal ini yang pengembangan usaha koperasi unit perikanan untuk menambah keterampilan karyawan Koperasi.

Program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK adalah kesempatan yang baik untuk menambah dan mengasah skill dan keterampilan karyawan di Kopontren Raudlatul Hikmah,

yang mana karyawan yang ada di Koppontren tidak mengenyam pendidikan formal, maka dengan adanya pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu cara yang sangat efektif untuk meningkatkan skill dan keterampilan karyawan dalam menjalankan operasional unit usaha Koppontren materi yang diberikan seperti manajemen keuangan koperasi dan akuntansi koperasi.

Hal yang sama dialami oleh Kooptren Darul Huda, dengan adanya pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK bisa meningkatkan skill dan keterampilan karyawan dengan materi akuntansi koperasi dengan metode on job training meskipun waktu pelaksanaan terbilang singkat hanya 1 sampai 2 hari dan itu sebagai salah satu kendala penyerapan materi pendidikan dan pelatihan diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK. Akan tetapi itu semua bisa diatasi dengan langsung mempraktekkan materi yang diajarkan pada saat pendidikan dan pelatihan di Unit usaha Koperasi pondok pesantren Darul Huda.

3. Implementasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 18/PER/M.KUKM/IX/2015 dalam peningkatan kualitas sikap dan perilaku sumber daya manusia di koperasi pondok pesantren Kabupaten Tulungagung.

Pada hakekatnya pendidikan dan pelatihan akan dapat mencapai sasaran apabila pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan disampaikan dengan metode-metode yang komprehensif. Masalah esensial yang perlu menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan

pendidikan dan pelatihan adalah metode yang tepat dan materi yang sesuai dengan kondisi secara umum yang ada di koperasi.

Salah satu tujuan diadakannya pendidikan dan pelatihan adalah bertambahnya sikap dan perilaku unsur-unsur koperasi yaitu para pengurus, karyawan dan anggota koperasi terhadap asas-asas koperasi yang menjunjung asas kekeluargaan dan fanatisme anggota koperasi terhadap koperasi pondok pesantren.

Pada koperasi pondok pesantren Darul Hikmah dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang ditujukan bagi para anggota koperasi diharapkan bisa menumbuhkan sikap kepercayaan anggota terhadap kinerja koperasi pondok pesantren Darul Hikmah, dan di dalam pendidikan dan pelatihan yang diikuti anggota Koppontren materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan tidak hanya masalah pengelolaan tetapi juga semua hal yang berkaitan dengan pengembangan maupun peranan anggota dalam memajukan koperasi, khususnya koperasi pondok pesantren.

Sedangkan di Koperasi pondok pesantren La-Tahzan, peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK tidak hanya dari unsur pengurus dan karyawan saja, akan tetapi para anggota juga diikutseratakan, hal ini dikarenakan anggota sebagai salah satu penggerak dari operasional koperasi juga harus diberikan pembekalan baik dalam materi koperasi supaya menumbuhkan sikap dan perilaku anggota yang memiliki jiwa dan rasa kepemilikan bersama akan koperasi pondok pesantren.

Menumbuhkan sikap dan perilaku fanatik anggota koperasi pondok pesantren melalui pendidikan dan pelatihan juga menjadi aspek fundamental didalam organisasi Koperasi pondok pesantren Al-Hikmah, dikarenakan sikap loyal para anggota Koperasi pondok pesantren terhadap koperasi juga berimplikasi pada majunya pondok pesantren yang menaunginya, dan supaya anggota lebih memahami dan mengerti akan jalanya organisasai koperasi pondok pesantren, maka pengurus merekomendasikan mereka untuk ikut serta dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia khususnya yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMK Kab. Tulungagung.

Program pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia anggota ditujukan untuk menumbuhkan sikap dan perilaku anggota koperasi akan operasional Koperasi pondok pesantren dirasa sangat penting oleh Koppontren Al-Ghojali, dimana pengurus tidak saja merekomendasikan para karyawan saja untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, akan tetapi juga anggota koperasi diberi hak yang sama untuk mengikuti, meskipun antar anggota bergantian dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan, ditujukan untuk menumbuhkan jiwa memiliki beersama akan koperasi pondok pesantren, selain itu juga dengan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia bagi anggota dipersiapkan untuk regenerasi organisasi yang nantinya akan berganti pada pengurus yang baru saat RAT berlangsung.

Tanggapan yang sama juga terpapar dari pengurus Koppontren Raudlatul Hikmah, dimana dengan adanya pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia anggota koperasi disamping menumbuhkan jiwa kepemilikan

Koperasi pondok pesantren juga untuk menambah pengetahuan anggota akan koperasi dan memberikan tambahan wawasan berkoperasi dan masukan bagi pengurus supaya koperasi pondok pesantren lebih baik daripada sebelumnya.

Sedangkan bagi Kopersai pondok pesantren Darul Huda, dengan diikuti sertakan anggota dalam pendidikan dan pelatihan selain sebagai sarana menumbuhkan sikap kekeluargaan antar anggota, pengurus dan karyawan juag untuk menambah pengetahuan dan loyalitas anggota terhadap koperasi pondok pesantren. Seperti yang kita ketahui bahwa para anggota yang berstatus sebagai pengurus pondok pesantren bisa menularkan jiwa berkoperasian kepada para santrinya, dan diharapkan juga munculnya sikap fanatisme santri, pengurus dan unsur-unsur yang ada di pondok pesantren untuk bisa memajukan Koperasi pondok pesantren sebagai barometer kemajuan ekonomi umat berbasis pondok pesantren.